

**PENGARUH *GROWTH MINDSET* DAN *FIXED MINDSET* PADA  
MAHASISWA PAI STAIN MAJENE TERHADAP HASIL INDEKS  
PRESTASI KUMULATIF**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh :**

**Nama : Andi Nurfadhilah Maulani**

NIM : 10156121184

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2025**







## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Hasil Indeks Prestasi Kumulatif” yang disusun oleh **Andi Nurfadhilah Maulani, NIM 10156121184**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis 6 maret 2025 M bertepatan dengan tanggal 6 Ramadhan 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

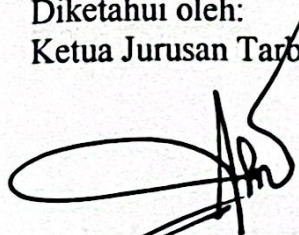
Majene 10 Maret 2025 M

10 Ramadhan 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.,	
Sekretaris	: Muhammad Saddang, M.Pd.	
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.	
Munaqisy II	: Sukri Badaruddin, M.Pd.	
Pembimbing I	: Bulqiah Mas'ud M.Ed.	
Pembimbing II	: Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.	

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



**Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I**  
**NIP:197106232014111001**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Andi Nurfadhilah Maulani, NIM: 10156121184** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Indeks Prestasi Kumulatif” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 27 Januari 2025

Pembimbing I



**Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed.**  
NIP. 198911102019032020

Pembimbing II



**Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.**  
NIP.199110012020121019

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Nurfadhilah Maulani  
NIM : 10156121184  
Tempat, Tanggal Lahir : Rappogading 28 Oktober 2003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Dusun Rappogading Selatan, Desa Lampoko, Kec.  
Campalagian, Kab. Polewali Mandar  
Judul : Pengaruh *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* pada  
Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Hasil Indeks  
Prestasi Kumulatif

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

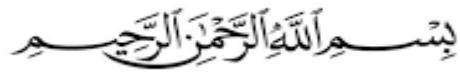
Majene 10 Maret 2025

Penulis



**Andi Nurfadhilah Maulani**  
NIM 10156121184

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Growth Mindset dan Fixed Mindset pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Indeks Prestasi Kumulatif*". Sholawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya, yang senantiasa didambakan syafa'atnya di akhir kelak.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam, disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, **Mahlil S.Pd.I & Andi Suriani** orang hebat yang selalu menjadi penyemangat hidup penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih do'a dan dukungan papa dan andaeng sehingga penulis bisa berada dititik ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

STAIN Majene. Penelitian ini selesai atas kehendak Allah, serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene.
2. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani., S.Ag, M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
3. Bapak Darwis S.Si, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
4. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
5. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan., selaku Dosen PA peneliti yang sudah sangat banyak memberikan support, bantuan pemikiran dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed, selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi
7. Bapak Ahmad Ridhai Azis, M.Pd. selaku pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
8. Bapak Prof. Dr. H.Anwar Sewang M.Ag. selaku penguji I atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya

penyelesaian skripsi ini serta telah banyak memberikan masukan, saran, dan solusi dalam perbaikan dan penyempurnaan hingga skripsi selesai.

9. Bapak Sukri Badaruddin S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyelesaian skripsi ini, khususnya tentang penulisan karya tulis yang baik sesuai ketentuan kampus;
10. Para Dosen dan Staf pengelola STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan.
11. Terima kasih kepada saudari saya Andi Nurfajria maulani, yang senantiasa selalu menemani dan menghibur hari hari peneliti.
12. Terima kasih juga kepada parnert saya, Syawaluddin yang telah menyiapkan telinga untuk mendengar keluh kesah penulis, ucapan yang selalu menenangkan, tangan yang selalu diulurkan, dan seluruh hal baik sampai saat ini, karena hadirnya anda sangat cukup memberikan peneliti motivasi untuk berkembang menjadi orang yang mengerti rasa sabar dan pendewasaan. Walau LDR, sudah bersedia meluangkan waktu maupun materi kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuang mahasiswa STAIN Majene, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam TP 5, dan teman KKN/PPL, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada sahabat saya dari bangku Mts sampai sekarang, Nisma Ardi, karena selalu siap mendengarkan curhatan atau keluh kesah

penulis dan memberikan semangat selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Terakhir, Terima kasih pada diri sendiri, apresiasi yang sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah, terima kasih telah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan karya ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menjadi kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Majene, 21 Januari 2025

Penyusun



Andi Nurfadhilah Maulani

NIM. 10156121184

## DAFTAR ISI

SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>13</b>
<b>TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Mindset.....	13
B. Prestasi Akademik.....	22
C. Pengaruh Growth Mindset dan Fixed Mindset terhadap Prestasi Akademik 24	
D. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31

C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Peneltian.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	48
B. Hasil penelitian .....	49
C. Pembahasan Penelitian .....	58
<b>BAB V.....</b>	<b>64</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. KESIMPULAN .....	64
B. Saran.....	64
Daftar Pustaka .....	66
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Sampel angkatan prodi PAI STAIN Majene.....	32
2. Tabel 3.2 Kisi kisi alat ukur <i>growth mindset</i> .....	36
3. Tabel 3.3 Kuesioner <i>growth mindset</i> .....	37
4. Tabel 3.4 Hasil Validitas instrumen penelitian.....	38
5. Tabel 3.5 Keputusan validitas instrumen.....	39
6. Tabel 3.6 Hasil reliabilitas instrumen.....	40
7. Tabel 3.7 Hasil uji linearitas.....	42
8. Tabel 3.8 Hasil uji normalitas.....	42
9. Tabel 3.9 Hasil uji multikolinearitas.....	43
10. Tabel 3.10 Hasil uji heteroskedastisitas.....	44
11. Tabel 4.1 Deskripsi sampel angkatan PAI STAIN Majene.....	49
12. Tabel 4.2 Deskripsi <i>growth mindset</i> dan <i>fixed mindset</i> .....	50
13. Tabel 4.3 Kesimpulan deskripsi <i>growth mindset</i> dan <i>fixed mindset</i> .....	51
14. Tabel 4.4 Deskripsi IPK Mahasiswa PAI.....	52
15. Tabel 4.5 Deskripsi <i>growth mindset</i> dan <i>fixed mindset</i> terhadap IPK.....	52
16. Tabel 4.6 Independent T Test.....	53
17. Tabel 4.7 Independent Sample T Test.....	54
18. Tabel 4.8 Hubungan pekerjaan orang tua, <i>Mindset</i> , IPK.....	54
19. Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	55
20. Tabel 4.10 Uji F.....	56
21. Tabel 4.11 Uji R Square.....	57

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Scale <i>growth mindset</i> .....	70
2. Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	72
3. Lampiran 3 Bukti pengisian kuesioner.....	73
4. Lampiran 4 Tabulasi data penelitian.....	76

## ABSTRAK

Nama : **Andi Nurfadhilah Maulani**

Nim : 10156121184

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi *growth mindset* dan *fixed mindset* mahasiswa PAI, apakah ada perbedaan antara *mindset* laki laki dan perempuan, dan apakah ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional, penelitian ini dilaksanakan di STAIN Majene, dengan jumlah populasi 949 Mahasiswa PAI, dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5%, dan jumlah sampel diteliti sebanyak 282 Mahasiswa PAI. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form, dengan jumlah pernyataan 3 item.

Hasil deksirpsi *mindset* mahasiswa menunjukkan 80/(28,3%) mahasiswa memiliki *growth mindset* dan 202(71,7%) mahasiswa PAI STAIN Majene memiliki *fixed mindset*. Hasil uji independent t test menunjukan bahwa tidak ada pengaruh *mindset* antara mahasiswa perempuan dan laki laki. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai  $F_{0,92} >$  dari nilai (0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *growth mindset* dan *fixed mindset* pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Artinya, apapun *mindset* yang dimiliki mahasiswa tidak akan mempengaruhi nilai akademik mereka.

Kata Kunci : *Growth Mindset*, *Fixed Mindset*, IPK, Mahasiswa

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang Masalah*

Kualitas pendidikan selalu dikaitkan dengan tingkat prestasi seseorang yang diperlihatkan dari kemampuannya mencapai skor dalam tes dan kemampuan memperoleh dan melakukan pekerjaan. Kualitas pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan pembangunan diseluruh negara. Negara di dunia hampir semuanya berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.<sup>1</sup>

Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor suatu negara bisa dikatakan maju, namun sampai saat ini kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari *worldtop20.org*, dalam artikel Masyhud, bahwa peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke 67 dari 209 negara diseluruh dunia. Peringkat ini diperoleh berdasar pada lima tingkat pendidikan di Indonesia. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih kurang.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum memiliki arti sebagai suatu

---

<sup>1</sup> Alpiq Rizki, Julia Sapira Wardani,dkk, "Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Kualitas Guru", *Jurnal Mudabbir* Vol. 2 No. 2, (2022), h.78.

<sup>2</sup> Masyhud, "Tingkatkan Kualitas Pembelajaran untuk Masa Depan", *Arti kel Bhirawa Online*, (diambil dari <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/bhirawa/tingkatkan-kualitas-pembelajaran-untuk-masa-depan.html>), diakses 28 Mei 2024 pukul 20:30.

proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu, menjadi seorang yang terdidik sangatlah penting. Manusia dididik untuk menjadi orang yang berguna, baik bagi negara, nusa, maupun bangsa.<sup>3</sup> Hal ini sudah tercantum dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Hal ini senada dengan perintah Allah Swt. dalam QS Al- Mujadalah 58/11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانثُرُوا بِمَا كَسَبْتُمْ يَوْمَ يَرْفَعُ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahan Bahasa Mandar :

*Inggannana to matappa' mua'dipa'uangngio mie': "pe'alogao mie'lalang di majelis (sipi'oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah Taala na mappa-malogao mie". Anna mua'dipa'uangio: "Pikke'de'o mie'" jari pikke'de' mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' disesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissang di anu iya mupogau'.<sup>5</sup>*

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di

<sup>3</sup> Yayan Alpian,dkk, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”, *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1 No 1, (2019), h.67.

<sup>4</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h.3.

<sup>5</sup>Muh. Idham Kholid, Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1016.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>

Ayat ini menandakan bahwa orang yang beriman dan berilmu derajatnya akan diangkat oleh Allah Swt, beberapa derajat. Derajat yang dimaksud dapat berupa kedudukan, keutamaan atau keunggulan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah Swt yang mengetahui dengan baik bentuk dan jenisnya dan siapa yang akan ditinggikan derajatnya.<sup>7</sup>

Proses belajar merupakan inti dari sebuah pendidikan. Proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Proses pembelajaran dilaksanakan untuk menentukan dan mengembangkan potensi potensi seseorang sehingga memperoleh prestasi yang diinginkan.<sup>8</sup>

Prestasi akademik mencakup berbagai parameter yang berbeda untuk mengukur mahasiswa. Istilah prestasi akademik tentang kemauan seseorang untuk mempelajari mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Idealnya bagi mahasiswa adalah memiliki prestasi akademik yang bagus, dan inti dari proses belajar adalah menikmati pengalaman yang menyenangkan. Mahasiswa yang berhasil dalam studinya maka disebut prestasi akademik tinggi. Keberhasilan akademik adalah kepedulian seseorang terhadap kesejahteraannya sendiri atau terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya, yang diperoleh dari nilai ujian atau angka yang ditentukan oleh dosen. Jika hasil yang diberikan dosen rendah, maka

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* ( Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).

<sup>7</sup> Abd Rahman Bp,Dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol 2, No.1, 2022, H.3.

<sup>8</sup> Hengki Nurhada, "Masalah masalah Pendidikan Nasional:Faktor dan solusi yang ditawarkan", *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 2, (2022), h. 133.

prestasi akademik mahasiswa tersebut akan tergolong rendah dan buruk, begitupun sebaliknya.<sup>9</sup>

Prestasi akademik sangat penting bagi mahasiswa untuk keberhasilan mereka di masa depan, dan juga sebagai pengembangan diri bagi mahasiswa untuk mencapai minat dan keterampilan mereka, sebagaimana minat juga menjadi aspek penting dalam mencapai sesuatu yang baik. Keterampilan juga dapat dipelajari melalui jalur akademis, semakin baik pendidikannya maka semakin baik pula keterampilan dalam pengembangan pribadinya. Keterampilan adalah salah satu manfaat penting keberhasilan akademis. Prestasi akademik dapat membantu seseorang untuk mengasah kemampuannya berupa keterampilan dan kemampuan multitasking.<sup>10</sup>

Dunia psikologis menciptakan dua teori kecerdasan, yaitu *growth mindset* dan *fixed mindset* yang mempengaruhi tujuan seseorang, apakah mereka ingin belajar atau hanya ingin terlihat pintar. Pandangan mereka tentang usaha, apakah usaha penting untuk sukses dan berkembang, atau apakah itu berarti mereka kurang berbakat. Bagaimana mereka menjelaskan kegagalan, apakah kegagalan berarti mereka harus bekerja lebih keras dan mengubah strategi, atau apakah itu berarti mereka bodoh. Cara mereka belajar saat menghadapi kegagalan, apakah mereka bekerja lebih keras atau menyerah, atau mempertimbangkan untuk curang.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Claudia Nungki Santoso Putri, IGAA Noviekayati, dkk, "Prestasi Belajar Akademik Pada Mahasiswa", *Journal of Psychological Research*, Vol. 2, No. 3 (2022), h.511.

<sup>10</sup> Latifah Zati Hulwani, Rusi Rusmiati Aliyyah, "Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor", *Karimah Tauhid*, Vol 3. N0. 2 (2024), h.1992.

<sup>11</sup> David Scott Yeager & Carol S. Dweck, "Mindset That Promote Resilience : When Students Believe That Personal Characteristics Can Be Developed", *Educational Phychologist*, Vol. 47, No. 4, (2012), h.304

Menurut Dweck dalam Charles Chen Yidan, mengatakan bahwa *growth mindset* adalah keyakinan bahwa keterampilan dan kualitas seseorang dapat dikembangkan melalui usaha, strategi yang baik, dan dukungan dari orang lain, berbeda dengan *fixed mindset* yang meyakini bahwa kualitas mereka sudah ditentukan sejak lahir. Seseorang dengan *growth mindset* cenderung untuk menerima tantangan dan belajar dari kegagalan untuk mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan seseorang dengan *fixed mindset* yang menghindari tantangan dan lebih banyak mencari persetujuan.<sup>12</sup>

Peneliti sebelumnya yang telah membuktikan adanya pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap prestasi akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabella Andryani Putri tentang perbandingan antara *growth mindset* dan *fixed mindset* dalam pengaruhnya terhadap prestasi akademik, ditemukan beberapa temuan penting. Pertama, peserta didik dengan *growth mindset* memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi, karena mereka lebih termotivasi, lebih gigih dalam menghadapi tantangan serta percaya bahwa usaha dan ketekunan dapat meningkatkan kemampuan mereka. Kedua, peserta didik dengan *fixed mindset* memiliki kecenderungan untuk lebih cepat menyerah, merasa dibatasi oleh kemampuan bawaannya, dan kurang bersemangat dalam belajar.<sup>13</sup>

Ahmad Madey Mohamoud, juga telah melakukan penelitian tentang dampak intervensi pola pikir berkembang terhadap motivasi, ketangguhan, dan prestasi akademik peserta didik. Temuan penelitiannya menyoroti dampak positif yang signifikan dari intervensi pola pikir bertumbuh terhadap motivasi, ketahanan,

---

<sup>12</sup>Dr. Charles Chen Yidan, Sky's the limit, "Growth mindset, students, and schools in PISA" *OECD* (2021), h.14.

<sup>13</sup>Nabella Andryani Putri, dkk, "Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik" , *Muntazam*, Vol. 4, No. 1 (2023), h.56.

dan prestasi akademik peserta didik di lingkungan pendidikan. Intervensi ini, jika diimplementasikan secara efektif oleh para pendidik melalui strategi praktis, memiliki potensi untuk menumbuhkan budaya pola pikir bertumbuh di sekolah.<sup>14</sup>

Penelitian tentang *growth mindset* dan prestasi akademik pada remaja Cina, menemukan bahwa *growth mindset* memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik. Analisis mediasi mengungkapkan bahwa kemampuan penalaran secara parsial memediasi hubungan ini. *Growth mindset* secara signifikan memprediksi prestasi akademik pada remaja dengan kepercayaan diri yang tinggi, tapi tidak pada mereka yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.<sup>15</sup>

Gokhan Hacisalihoglu telah melakukan penelitian tentang meningkatkan keberhasilan mahasiswa sarjana di bidang STEM melalui pola pikir dan ketabahan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mata kuliah baru ini mencapai tujuan yang dimaksudkan untuk memberikan mahasiswa STEM seperangkat alat yang membantu mereka bertransisi dengan mulus ke universitas dan berhasil menjalani matrikulasi jurusan mereka. Secara khusus, desain mata kuliah ini secara signifikan menggerakkan mahasiswa menuju *growth mindset* meningkatkan pemikiran kritis mereka, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) semester kedua.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil beberapa penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya telah membahas *growth mindset*

---

<sup>14</sup> Ahmad Madey Mohamoud, "The Impact Of Growth Mindset Interventions On Students' Motivation, Resilience, And Academic Achievement", *Multidisciplinary Journal Of Horseed International University*, Vol. 2, No. 1, (2024), h.102.

<sup>15</sup> Daoyang Wang,dkk, "Growth mindset and academic achievement in Chinese adolescents: A moderated mediation model of reasoning ability and self-affirmation", *Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature* (2020), h.1.

<sup>16</sup> Gokhan Hacisalihoglu,dkk, "Enhancing Undergraduate Student Success in STEM Fields through Growth-Mindset and Grit", *Education Sciences*, (2020),h.1.

dan *fixed mindset* dan hubungannya dengan prestasi akademik pada peserta didik di Amerika, Cina, Mahasiswa di bidang STEM dan juga beberapa siswa di Indonesia, namun masih sedikit penelitian di Indonesia dan terbatas hanya pada peserta didik, sejauh ini belum ada yang meneliti *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PTKIN khususnya prodi Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi kumulatif.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi statistik *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene?
2. Apakah ada perbedaan *mindset* mahasiswa laki laki dan perempuan PAI STAIN Majene?
3. Apakah ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Hasil Indeks Prestasi Kumulatif?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban rumusan masalah didasarkan pada teori yang relevan dan pemikiran logis yang belum terbukti berdasarkan fakta empiris sehingga harus diuji kebenarannya.<sup>17</sup> Penelitian ini hipotesisnya adalah :

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi kumulatif

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi kumulatif

---

<sup>17</sup> Karimuddin Abdullah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.49.

## ***D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

### **1. Definisi Operasional**

#### **a. Pengertian *Growth Mindset***

*Growth Mindset* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya, kecerdasannya bisa diubah melalui usaha belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki *mindset* ini, mereka selalu belajar untuk meningkatkan kecerdasan mereka sehingga memperoleh nilai yang tinggi, ketika menghadapi kegagalan, mereka selalu mempunyai strategi untuk menghadapi kegagalan dan meyakini bahwa mereka bisa belajar dari kegagalan yang dia alami, sehingga mereka mencapai potensi yang lebih baik.

#### **b. Pengertian *Fixed Mindset***

*Fixed mindset* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan atau kecerdasannya itu bawaan dari lahir sehingga bersifat tetap dan tidak bisa berubah, mereka pasrah dengan potensi yang dimilikinya. Seseorang dengan *fixed mindset* pasrah dengan kemampuan atau potensi dirinya dan tidak ingin melakukan sebuah perubahan besar dalam dirinya, sehingga memperoleh hasil prestasi yang rendah.

#### **c. Prestasi Akademik**

Prestasi akademik merupakan hasil pembelajaran yang dicapai mahasiswa selama menempuh studi. Prestasi akademik juga diartikan sebagai keberhasilan mahasiswa yang dicapai melalui sistem pembelajaran di kelas yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kemampuan. Keberhasilan akademis dicapai melalui pembelajaran yang tekun sehingga memperoleh kepuasan yang dapat dijadikan modal untuk bekerja sesuai dengan

disiplin ilmunya.<sup>18</sup> Prestasi akademik mahasiswa dapat di lihat dari indek prestasi semester (IPS) ataupun indeks prestasi kumulatif (IPK).

## 2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada hasil indeks prestasi kumulatif khususnya pada Mahasiswa STAIN Majene prodi Pendidikan Agama Islam. Apakah *growth mindset* dan *fixed mindset* ini memiliki pengaruh terhadap hasil indeks prestasi kumulatif atau tidak berpengaruh.

### E. Kajian Pustaka

Adapun Penelitian terdahulu tentang *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset*

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabella Andryani Putri, Sukatin, Amalia Trianita Wilman, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4, No 01, dengan judul “ Perbandingan Antara *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* Dampaknya pada Prestasi Akademik” yang ditulis tahun 2023. Adapun hasil penelitiannya menemukan sesuatu yang penting. Pertama, peserta didik dengan *growth mindset* cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik dengan *fixed mindset*. Mereka lebih termotivasi, lebih gigih dalam menghadapi tantangan, dan percaya bahwa kerja keras dan ketekunan dapat meningkatkan kemampuannya. Sebaliknya, peserta didik dengan *fixed mindset* cenderung lebih cepat menyerah, merasa dibatasi oleh kemampuan alaminya, dan kurang semangat dalam belajar.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian Nabella Andryani Putri, dkk, terletak pada metode penelitian

---

<sup>18</sup> Anton Risparyanto; R. Edi Fitriyanto, “Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Perceived Usefulness”, *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol. 15. No. 1 (2023), h.105.

<sup>19</sup> Nabella Andryani Putri, dkk, “Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik”, *Muntazam*, Vol. 4, No. 1 (2023), h. 52.

yang digunakan, Penelitian Nabella Andriyani putri, dkk, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan utama menggunakan metode kepustakaan, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi.

2. Penelitian yang dilakukan Evi Srihastuti Dan Fitri Wulandari dalam Jurnal Ilmiah pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu Vol 13, No 2, dengan judul “ Urgensi *Growth Mindset* untuk Meningkatkan Prestasi belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19” yang ditulis pada tahun 2021. Adapun hasil penelitiannya, *growth mindset* atau pola pikir berkembang, adalah keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, dan kualitas diri individu dapat ditingkatkan melalui usaha dan kerja keras, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Oleh karena itu, *growth mindset* sangat penting dalam membentuk peserta didik yang tangguh selama proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Memiliki *growth mindset*, peserta didik akan memiliki motivasi, semangat belajar, dan ketahanan yang tinggi, sehingga tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup> Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian calon peneliti adalah terletak pada Judul dan Variabel X,. Penelitian Evi Srihastuti Dan Fitri Wulandari judulnya mengenai urgensi *growth mindset*, hanya satu variabel X. Variabel Y tentang prestasi belajar peserta didik. Sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset*, ada 2 variabel X yang diteliti, dan variabel Y tentang indeks prestasi kumulatif pada Mahasiswa.

---

<sup>20</sup> Evi Srihastuti Fitri Wulandari, “Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 12, No. 2 (2021), h.157

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lucy Hariadi, dkk, pada Jurnal Psikologi UNAKI Semarang, Vol 1, No 2, dengan judul “Hubungan Antara *Growth Mindset* Dengan Grit Pada Mahasiswa Unaki Yang Telah Bekerja” yang ditulis pada tahun 2021, dengan hasil penelitiannya, Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu "terdapat hubungan antara *growth mindset* dan grit", hipotesis ini dapat diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula tingkat grit-nya. Sebaliknya, semakin rendah *growth mindset* yang dimiliki, semakin rendah pula tingkat grit-nya. Pada penelitian ini, besarnya sumbangan efektif *growth mindset* terhadap grit adalah sebesar 13,5%, yang berarti *growth mindset* memengaruhi grit sebesar 13,5%, sementara sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.<sup>21</sup> Adapun Perbedaan Penelitian Lucy Hariadi, dkk, dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel X dan Y, penelitian Lucy Hariady hanya memiliki satu variabel X yaitu tentang *growth mindset* dan variabel Y tentang grit mahasiswa, sedangkan peneliti meneliti dua variabel X yaitu *growth mindset* dan *fixed mindset* dan variabel Y tentang indeks prestasi kumulatif .

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui deskripsi statistik *growth mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene

---

<sup>21</sup> Lucy Hariadi,dkk, “Hubungan Antara Growth Mindset Dengan Grit Pada Mahasiswa Unaki Yang Telah Bekerja”, *Jurnal International Education Research*, Vol. 1, No.2 (2021), h.73.

- b. Untuk Mengetahui perbedaan *mindset* mahasiswa laki laki dan perempuan PAI STAIN Majene
- c. Untuk mengetahui pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi Kumulatif.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi mengenai *growth mindset* dan *fixed mindset* serta pengaruhnya pada pendidikan.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mahasiswa tentang *mindset* yang baik untuk dimiliki, membantu mereka meningkatkan ketahanan, kepercayaan diri, dan komitmen seumur hidup untuk pembelajaran dan pertumbuhan.

- 2) Bagi Dosen

Penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada dosen untuk mengetahui gambaran *mindset* mahasiswa, serta dapat yang mendorong mahasiswa untuk menghadapi tantangan, belajar dari kegagalan, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung untuk mencapai potensi maksimal mereka.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Mindset*

##### 1. Pengertian *Mindset*

*Mindset* berasal dari kata *Mind* dan *Set*. *Mind* diartikan sebagai pusat kesadaran yang bertanggung jawab atas memori dan pemikiran, mampu menghasilkan perasaan, ide, dan persepsi, serta menyimpan pengetahuan dan memori. *Set* diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan. *Mindset* adalah kepercayaan atau cara berpikir yang memengaruhi sikap seseorang dalam menentukan perilaku, pandangan, sikap, dan masa depannya. *Mindset* juga dapat diartikan sebagai pola pikir, di mana pola tersebut adalah kebiasaan berpikir yang dilakukan berulang kali secara otomatis. *Mindset* mencerminkan posisi atau pandangan mental seseorang yang memengaruhi pendekatan mereka dalam menghadapi suatu fenomena. *Mindset* adalah sikap mental yang stabil, dibentuk melalui pendidikan, pengalaman, dan prasangka.<sup>22</sup>

Sigit B. Darmawan dalam jurnal Marisya Pratiwi, *Mindset* adalah inti dari pembelajaran diri atau self learning. *Mindset* inilah yang menentukan bagaimana memandang sebuah kecerdasan, potensi, peluang, dan tantangan sebagai proses yang harus diusahakan dengan kerja keras, ketekunan, dan usaha untuk mencapai tujuan. Kata *growth* yang diambil dari kamus lengkap Inggris-Indonesia berarti pertumbuhan atau perkembangan, sedangkan kata "mindset" terdiri dari dua kata, yaitu "*Mind*" dan "*Set*." Kata "*Mind*" berarti sumber pemikiran atau memori, yaitu

---

<sup>22</sup> Rakha Kurniawan, *Mindset dan Mental Orang Sukses*, (Cet. 1; Yogyakarta: Psikologi Corner, 2019), h.4.

pusat kesadaran yang menghasilkan pemikiran, perasaan, ide, dan persepsi, serta menyimpan pengetahuan dan memori. Kata "*Set*" berarti mendahulukan peningkatan kemampuan dalam suatu kegiatan atau dalam keadaan yang utuh.<sup>23</sup>

Carol Dweck dalam Dominik Harnisch, menjelaskan dua dasar yang dapat dimiliki orang terkait kecerdasan. Seseorang yang memiliki *fixed mindset* meyakini bahwa kecerdasan dan ciri-ciri kepribadian lainnya adalah bawaan dari lahir dan bersifat tetap, karenanya tidak dapat diubah. Seseorang dengan *growth mindset* meyakini bahwa kecerdasan dan sifat-sifat kepribadian lainnya dapat diubah melalui pembelajaran, usaha, dan pelatihan. *Mindset* ini berkaitan dengan kemampuan seseorang. Keyakinan bahwa kecerdasan adalah bawaan dan tidak dapat diubah, orang-orang dengan mindset ini, ingin membuktikan pada diri mereka sendiri dan orang lain bahwa kecerdasan yang dimilikinya berasal dalam diri mereka. Sikap yang dihasilkan dapat berdampak negatif pada aktivitas belajar mereka, serta mempengaruhi perilaku belajar mereka. Sesuatu yang berpotensi menyebabkan kegagalan sering kali tidak dicoba. Sebaliknya, orang dengan *growth mindset* menganggap bahwa kecerdasan mereka dapat dilatih. Orang-orang seperti ini lebih cenderung untuk mencari peluang untuk pengembangan dan pembelajaran lebih lanjut.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian *mindset* menurut para ahli, maka calon peneliti menggunakan teori *mindset* yang dikemukakan oleh Carol S Dweck tentang *growth mindset* dan *fixed mindset*, karena teori ini relevan dengan topik penelitian. Teori *growth mindset* dan *fixed mindset* sangat menentukan hasil prestasi seseorang, mereka yang memiliki *growth mindset* akan selalu belajar terus

---

<sup>23</sup> Marisya Pratiwi, dkk, "Mengembangkan Growth Mindset Mahasiswa Sebagai Usaha Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja" *Psychology Journal Of Mental Health*, Vol. 2, No. 2 (2020), h.26.

<sup>24</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.5.

menerus sehingga potensi yang dimilikinya selalu berkembang dan tentunya memperoleh hasil yang baik, ketika mengalami kegagalan, mereka menerima kegagalan sebagai proses untuk meningkatkan kualitas diri. Mereka yang memiliki *fixed mindset* selalu gagal dalam mencapai potensi mereka karena mereka menganggap bahwa kecerdasannya adalah bawaan dari lahir meskipun mereka belajar itu tidak akan mengubah kecerdasan dan kemampuan mereka, artinya mereka pasrah dengan keadaannya.

## **2. Jenis jenis *Mindset***

### *a. Growth Mindset*

*Growth Mindset* adalah keyakinan bahwa peserta didik dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya melalui kerja keras, strategi belajar yang baik, dan banyak bantuan, dukungan, dan peluang. Orang-orang dengan *growth mindset*, menghadapi tantangan dan belajar dari kesalahan adalah cara yang positif dan diinginkan untuk mengembangkan keterampilan.<sup>25</sup>

Individu yang memiliki *growth mindset*, mereka percaya bahwa kemampuan dan kecerdasannya dapat dikembangkan melalui usaha, latihan, dan pengalaman. Mereka melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan terus berkembang, serta mereka percaya bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui usaha, ketekunan, dan strategi yang baik. Orang dengan *growth mindset* cenderung semangat menghadapi tantangan dan ingin mencoba hal-hal baru.<sup>26</sup>

*Growth Mindset* tentang kecerdasan mendorong individu untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Mereka percaya bahwa

---

<sup>25</sup> Carol Dweck And David Yeager, "Global Mindset Initiative Introduction: Envisioning The Future Of Growth Mindset Research In Education" , *Departemen Of Psycology*, (2021), .h.7.

<sup>26</sup> Arsyi Prodyanatasari,dkk, "Comparison Of Educational Theories: Perspectives Of Carol Dweck And Howard Gardner In Developing Individual potential" *Education and Learning Journal*, Vol. 2, .No. 6 (2023), h.727.

kecerdasan dapat ditingkatkan melalui usaha individu, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, dan dukungan dari orang lain. Orang dengan *mindset* ini cenderung lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, lebih bersemangat belajar, dan lebih mudah beradaptasi dalam mengatasi hambatan<sup>27</sup>

*Growth Mindset* dalam dunia pendidikan, menjadi faktor utama dalam kelancaran proses pembelajaran. Seseorang yang perlu untuk dididik, memiliki keterbukaan dalam berpikir membantu dalam proses cepatnya seseorang memahami suatu informasi yang diperoleh, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas yang baik. Proses ini membutuhkan pendekatan khusus serta usaha yang keras untuk mencapainya.<sup>28</sup>

Penerapan *growth mindset* juga mempengaruhi cara pendidik memuji dan menilai peserta didiknya. Pujian harus berfokus pada kemajuan, usaha, ketekunan, bukan pada hasil akhir. Memberikan pujian yang tepat, pendidik membantu peserta didik memahami bahwa kesuksesan bukanlah semata-mata hasil dari kecerdasan bawaan, tetapi merupakan hasil dari usaha dan ketekunan mereka. Penerapan *growth mindset* dalam pendidikan, penting bagi pendidik untuk memberikan pujian yang berfokus pada usaha, perjuangan, dan kemajuan peserta didik, daripada hanya pada hasil akhir. Peserta didik diajarkan untuk melihat kegagalan sebagai langkah menuju kesuksesan dan belajar dari pengalaman mereka. Dampak dari *growth mindset* dalam pendidikan modern sangat besar. Penerapan pendekatan ini, pendidik dapat membantu peserta didik

---

<sup>27</sup> Carol S. Dweck, And David S. Yeager, "Mindsets: A View From Two Eras", *Sage Journals* (2019), h.2.

<sup>28</sup> Widyanti Wulan Sari, Devi Mariatul Qiptiah, "Pola Pikir Bertumbuh Sebagai Aspek Pedagogik Dalam Pendidikan", *Journal of Educational and Counseling Guidance* Vol. 1, No. 1, (2024), .h.38.

mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi yang ada dalam dirinya dan membantu mereka untuk mencapai potensinya<sup>29</sup>

*Growth Mindset* dikenal luas di bidang pendidikan dan digunakan oleh banyak pendidik untuk meningkatkan motivasi, kinerja, dan kesuksesan peserta didiknya. Konsep ini penting dalam membentuk pemikiran peserta didik dan membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri, ketahanan, dan komitmen seumur hidup terhadap pertumbuhan dan pembelajaran. Pendidik yang menerapkan *growth mindset* pada peserta didiknya, dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, mendorong peserta didik untuk menerima tantangan, belajar dari kesalahan, dan pada akhirnya mencapai potensi maksimal mereka.<sup>30</sup>

Jurnal Widyanti Wulan Sari membahas isi buku Carol S. Dweck dalam bukunya *Mindset: Mengubah Pola Berpikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda*, mengatakan bahwa, pandangan yang kita adopsi untuk diri sendiri sangat mempengaruhi cara kita menjalani kehidupan. Proses membentuk *mindset* ini dapat menghasilkan hasil yang baik, tetapi juga memerlukan arahan dan konsistensi dalam pembelajaran, karena setiap situasi menuntut penegasan atas kecerdasan, kepribadian, atau karakter. Hal ini menuntut individu untuk terus bertumbuh, dan setiap orang memiliki kesempatan untuk berubah dan berkembang melalui pembelajaran dan pengalaman. Kesempatan untuk mengembangkan *mindset* membawa dampak besar terhadap peningkatan kualitas dan nilai diri, sehingga membangkitkan semangat belajar. Semangat untuk mengembangkan diri dan terus

---

<sup>29</sup> Arsyi Prodyanatasari,dkk, "Comparison Of Educational Theories: Perspectives Of Carol Dweck And Howard Gardner In Developing Individual potential", *Education and Learning Journal* .Vol. 2, No. 6 (2023), h.727.

<sup>30</sup> Arsyi Prodyanatasari,dkk, "Comparison Of Educational Theories: Perspectives Of Carol Dweck And Howard Gardner In Developing Individual potential", *Education and Learning Journal* .Vol. 2, No. 6 (2023), h.727.

melakukannya meskipun keadaan tidak berjalan baik adalah tanda seseorang memiliki *growth mindset*. *Growth mindset* memungkinkan individu untuk berkembang ketika menghadapi masa-masa paling menantang dalam hidup.<sup>31</sup>

#### 1) Aspek Aspek *Growth Mindset*

a) Keyakinan kecerdasan, bakat dan karakter dapat dikembangkan. Seseorang percaya bahwa segala potensi yang dimiliki seseorang seperti kecerdasan, bakat atau karakter dapat dikembangkan melalui usaha yang lebih.<sup>32</sup>

b) Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk mengembangkan diri. Individu yakin bahwa proses menuju kesuksesan akan mengalami tantangan dan kesulitan serta sering mengalami kegagalan. Namun hal tersebut diyakini sebagai sebuah pembelajaran untuk pengembangan diri.

c) Keyakinan kerja keras, dan usaha berkontribusi pada kesuksesan. Individu melakukan usaha dan kerja keras yang lebih untuk mencapai tujuannya, memiliki kepercayaan yang kuat bahwa usaha yang dilakukan akan berhasil dan memperoleh kesuksesan, serta jauh dari pikiran negatif tentang kegagalan.

d) Keyakinan masukan orang lain dan kritik merupakan umpan balik kesuksesan. Seseorang meyakini bahwa kritikan dari orang lain merupakan pembelajaran bagi dirinya. Mewujudkan keberhasilan dengan memperbaiki kesalahan lewat kritikan atau masukan orang lain.

#### 2) Ciri ciri *Growth Mindset*

a) Menerima tantangan, orang dengan *growth mindset* menerima tantangan karena mereka memandangnya sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Mereka kurang tertarik dengan keterampilan yang dimiliki sekarang ini.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Widyanti Wulan Sari, Devi Mariatul Qiptiah, "Pola Pikir Bertumbuh Sebagai Aspek Pedagogik Dalam Pendidikan", *Journal of Educational and Counseling Guidance*, .Vol. 1, No.1 (2024), h.38.

<sup>32</sup> Winarni. "Pengaruh Growth Mindset Terhadap Literasi Numerasi Siswa Ditinjau dari Grit", *Tesis STKIP PGRI Pacitan*, (2023) , h.8.

- b) Kemunduran dan hambatan, individu dengan *growth mindset* lebih perlu belajar dari kesalahan mereka dan lebih percaya bahwa hambatan dapat diatasi dengan upaya yang tepat. Oleh karena itu, orang dengan *growth mindset* cenderung gigih.
- c) Ketika menghadapi tugas-tugas yang membutuhkan banyak usaha, orang-orang dengan *growth mindset* sering kali memiliki semangat dan ketekunan yang lebih besar. Komitmen dan usaha yang mereka anggap perlu untuk mengembangkan kecerdasan dan karakter yang baik.<sup>34</sup>
- d) Individu dengan *growth mindset* cenderung menerima kritik, baik negatif maupun positif, dan lebih cenderung dihargai dan diterima. Umpan balik dipandang sebagai peluang untuk pembelajaran dan pertumbuhan lebih lanjut, bukan sebagai ancaman terhadap citra diri.
- e) Orang-orang dengan *growth mindset* melihat orang-orang sukses sebagai sumber inspirasi dan kesempatan belajar yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri.<sup>35</sup>

### 3) Dampak Positif Terhadap pembelajaran

- a) Prestasi Akademik, menurut Dweck, dalam jurnal Nutchanat Jaidumrong. Seseorang yang memiliki *growth mindset* mempunyai prestasi akademik yang lebih bagus, mereka melihat tantangan sebagai kesempatan untuk belajar yang mengarah pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik yang lebih tinggi.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.6.

<sup>34</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.7.

<sup>35</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.8.

<sup>36</sup> Nutchanat Jaidumrong,dkk, "Effect of growth mindset on the academic achievement of students", *International Conference in Education and Social Science*, (2023), h.39.

- b) Upaya dan Ketekunan. *Growth mindset*, mendorong peserta didik untuk bekerja lebih keras dan tidak menyerah saat menghadapi tantangan. Mereka percaya bahwa usaha mereka akan membawa perbaikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pembelajaran.
- c) Strategi Pembelajaran Adaptif, peserta didik dengan *growth mindset* lebih cenderung menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif, terlibat dalam pembelajaran mandiri, dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam.
- d) Mengurangi Rasa Takut akan Kegagalan, pola pikir berkembang membantu mengurangi ketakutan terhadap kegagalan, karena peserta didik memandang kegagalan sebagai langkah menuju keberhasilan yang dapat mendorong mereka untuk menghadapi tantangan.
- e) Persepsi Diri Positif, *growth mindset* membawa pada persepsi diri yang lebih baik. Peserta didik meyakini kemampuan mereka untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan pada diri sendiri.

#### b. *Fixed Mindset*

*Fixed mindset* adalah keyakinan bahwa karakteristik ini bersifat tetap dan tidak dapat diubah. Orang dengan *fixed mindset* mungkin menghindari tantangan atau gagal mewujudkan potensinya.<sup>37</sup>

*Fixed mindset* lebih berfokus pada memvalidasi kemampuan seseorang dan menarik kesimpulan negatif tentang kemampuan setelah mengalami kesulitan atau kegagalan. Penelitian menemukan bahwa peserta didik yang menghadapi tantangan atau kesulitan akademik memiliki hasil yang lebih rendah (seperti nilai

---

<sup>37</sup> David S. Yeager, Carol S. Dweck, "What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?" *American Psychologist*, (2021), h.3.

dan nilai ujian) dibandingkan peserta didik lainnya. *Growth mindset* yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan dan mempertanyakan strategi atau risiko setelah kegagalan.<sup>38</sup>

1) Ciri Ciri *Fixed Mindset*

a) Tantangan untuk membuktikan bahwa mereka adalah orang-orang yang sangat cerdas, orang-orang dengan *fixed mindset* lebih memilih mengerjakan tugas-tugas yang lebih sederhana karena mereka tahu mereka akan berhasil..

b) Menghadapi hambatan atau kemunduran, orang dengan *mindset* ini berpikir bahwa mereka tidak cukup cerdas untuk menyelesaikan tugas tersebut. Akibatnya, mereka cenderung menghindari tugas dengan mengubahnya, tidak lagi mencoba, atau menyerah. Mereka berusaha mengendalikan situasi dan menghindari kemungkinan kegagalan yang lain dengan menyalahkan faktor lain selain diri mereka sendiri, seperti kurangnya bakat alami mereka.<sup>39</sup>

c) Komitmen atau Usaha, orang-orang dengan *fixed mindset* merasa bahwa mereka tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha khusus. Mereka percaya bahwa kecerdasan mereka tidak bisa ditingkatkan, sehingga mereka tidak melihat manfaat dari berusaha lebih keras.

d) Individu dengan *fixed mindset* menerima kritik positif yang dapat memperkuat keterampilan mereka, tetapi mereka melihat kritik negatif sebagai hambatan dan cenderung merasa tersinggung.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> David S. Yeager, Carol S. Dweck, "What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?" *American Psychologist*, (2021), h.6.

<sup>39</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019),h.6.

<sup>40</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset".*School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.7.

e) Individu dengan *fixed mindset*, kesuksesan diartikan sebagai kemampuan untuk mengungguli orang lain, yang dianggap sebagai bukti dari bakat luar biasa mereka. Namun, ketika mereka melihat orang lain berhasil, mereka cenderung merasa terancam karena menganggap kesuksesan tersebut sebagai tanda bahwa mereka tidak secerdas orang lain.<sup>41</sup>

## **B. Prestasi Akademik**

### **1. Pengertian Prestasi Akademik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai (dari sesuatu yang dilakukan, sesuatu yang dicapai, dan sebagainya). Sedangkan belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui suatu mata pelajaran, yang sering dinyatakan dalam nilai ujian atau nilai yang diberikan oleh guru atau dosen. Prestasi akademik merupakan hasil atau pencapaian dari suatu kegiatan atau kegiatan belajar. Prestasi akademik merupakan hal yang perlu diketahui seseorang tentang kemampuannya setelah melakukan suatu kegiatan belajar, karena prestasi merupakan hasil belajar yang mengandung unsur penilaian, hasil usaha kerja, dan ukuran keterampilan yang diperoleh.<sup>42</sup>

Suryabrata dalam jurnal Ridhi Antika Zakiyatunnufus, menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil evaluasi proses pembelajaran, biasanya dinyatakan dalam bentuk angka kuantitatif yang disiapkan khusus untuk

---

<sup>41</sup> Dominik Harnisch & Roland Bernhard, "Growth Mindset vs. Fixed Mindset", *School Quality and Teacher Education Snapshots*, (2019), h.8.

<sup>42</sup> Anggi Susilawati, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Ipk Mahasiswa Pendidikan Fisika Uin Ar-Raniry Banda Aceh", *Skripsi Uin Ar-Raniry*, (2020), h.23.

proses evaluasi, seperti nilai mata kuliah, mata pelajaran, nilai ujian, dan lain lain.<sup>43</sup>

## **2. Indeks Prestasi Kumulatif**

Penilaian hasil belajar secara kumulatif digunakan untuk menghitung rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) dari Semester 1 sampai dengan semester saat ini. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan untuk menghitung jumlah mata kuliah yang dapat diambil pada semester berikutnya. Apabila indeks prestasi lebih tinggi, maka dapat digunakan SKS lebih banyak, asalkan jadwalnya tidak bertentangan dengan mata kuliah dan semester lain. SKS Maksimal 24 SKS dalam satu semester, tidak boleh mengambil lebih dari SKS tersebut.<sup>44</sup>

## **3. Faktor faktor yang mempengaruhi IPK**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (IPK) seorang mahasiswa erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selama proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang tercermin dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Purwanto dalam skripsi Muhammad Fahri, menjelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut.

a. Faktor Internal, faktor ini berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal meliputi aspek fisiologis seperti kondisi fisik dan keadaan panca indera

---

<sup>43</sup> Ridhi Antika Zakiyatunufus,” layanan bimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa”, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 2 (2019), h.209.

<sup>44</sup> Untung Susilo , Mohammad Arifin, “Analisis Hubungan Indeks Prestasi Semester Dan Indeks Prestasi Kumulatif Dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri”, *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (2020) , h.15.

mahasiswa, serta aspek psikologis yang mencakup bakat, minat, intelegensi, motivasi untuk berprestasi (*self-regulated*), dan kemampuan kognitif mahasiswa.

b. Faktor Eksternal, faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor ini mencakup lingkungan sosial dan alam, serta faktor instrumental seperti kurikulum, bahan ajar, dosen, fasilitas, administrasi, dan manajemen.<sup>45</sup>

### ***C. Pengaruh Growth Mindset dan Fixed Mindset terhadap Prestasi Akademik***

*Growth mindset* dan *fixed mindset* adalah sebuah teori tentang keyakinan seseorang terhadap kecerdasan atau kemampuan mereka, apakah mereka memiliki keyakinan bahwa kemampuannya atau kecerdasannya bisa berubah melalui dengan usaha yang dilakukan, atau keyakinan bahwa kemampuannya tidak dapat berubah karena bawaan dari lahir dan sifatnya berubah. Setiap orang harus memilih dan membentuk *mindset* yang harus dimiliki untuk keberhasilannya di masa depan, terutama dalam dunia pendidikan.

*Fixed mindset* lebih berfokus pada memvalidasi kemampuan seseorang dan menarik kesimpulan negatif tentang kemampuan setelah mengalami kesulitan atau kegagalan. Penelitian menemukan bahwa peserta didik yang menghadapi tantangan atau kesulitan akademik memiliki hasil yang lebih rendah (seperti nilai dan nilai ujian) dibandingkan dengan peserta didik rata-rata. Sedangkan *growth mindset* lebih fokus pada pengembangan kemampuan dan mempertanyakan strategi atau upaya setelah kegagalan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Muhammad Fahri Rulian, "Hubungan Self efficacy dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 Universitas Lampung" *Skripsi Universitas Lampung*, 2022, h.25.

<sup>46</sup> David S. Yeager, Carol S. Dweck, "What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?" *American Psychologist* (2021),h.6.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabella Andryani Putri tentang perbandingan antara *growth mindset* dan *fixed mindset* dalam pengaruhnya terhadap prestasi akademik, yang dilakukan pada tahun 2023. *Mindset* membentuk tindakan dan interpretasi, dan ada dua tipe utama, *fixed mindset* dan *growth mindset*. *Fixed mindset* berasumsi bahwa kemampuan tidak dapat diubah, sedangkan *growth mindset* percaya pada potensi yang diperoleh melalui kerja keras dan pembelajaran. *Mindset* ini menciptakan respons berbeda terhadap kegagalan. Orang dengan *fixed mindset* memandang kegagalan sebagai kurangnya bakat, sehingga berujung pada keputusasaan dan menyerah. Sebaliknya, mereka yang *growth mindset* memandang kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Mengembangkan *growth mindset* pada anak sangat penting untuk ketahanan dan tekad mengatasi tantangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dokumenter untuk mengeksplorasi bagaimana *mindset* mempengaruhi kinerja akademik dan praktik pendidikan.<sup>47</sup>

Hasil penelitiannya menemukan sesuatu yang penting. Pertama, peserta didik dengan *growth mindset* cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik dengan *fixed mindset*. Mereka lebih termotivasi, lebih gigih dalam menghadapi tantangan, dan percaya bahwa kerja keras dan ketekunan dapat meningkatkan kemampuannya. Sebaliknya, peserta didik dengan *fixed mindset* cenderung lebih cepat menyerah, merasa dibatasi oleh kemampuan alaminya, dan kurang semangat dalam belajar.<sup>48</sup>

Penelitian tentang *growth mindset* dan prestasi akademik pada remaja Cina, yang dilakukan pada tahun 2020, menggunakan model mediasi yang

---

<sup>47</sup> Nabella Andryani Putri, dkk, "Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik", *Muntazam*, Vol. 4, No. 1 (2023), h.51

<sup>48</sup> Nabella Andryani Putri, dkk, "Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik", *Muntazam*, Vol. 4, No. 1 (2023), h.56.

dimoderasi oleh kemampuan penalaran dan penegasan diri. Masalah utama dalam penelitian ini adalah, meskipun *growth mindset* terbukti berperan penting dalam pencapaian akademik, masih sedikit yang diketahui tentang mekanisme mediasi dan/atau moderasi yang mendasarinya pada remaja. Penelitian ini menyelidiki (a) peran mediasi kemampuan penalaran dalam hubungan antara *growth mindset* dan prestasi akademik, dan (b) peran moderasi penegasan diri dalam hubungan langsung dan tidak langsung antara *growth mindset* dan prestasi akademik. Penelitian ini merumuskan model mediasi yang dimoderasi untuk menguji apakah *growth mindset* akan secara tidak langsung terkait dengan akademik melalui kemampuan penalaran, dan apakah hubungan langsung dan tidak langsung antara *growth mindset* dan prestasi akademik dimoderasi oleh keyakinan diri.<sup>49</sup>

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efek positif dari pertumbuhan pola pikir pada prestasi akademik sebagian dijelaskan oleh kemampuan penalaran yang lebih tinggi. Selain itu, efek positif dari pola pikir bertumbuh pada prestasi akademik dimoderasi oleh penegasan diri, sehingga jalur dari pola pikir bertumbuh ke prestasi akademik ditingkatkan dalam konteks yang lebih tinggi afirmasi diri. Demikian pula, hubungan tidak langsung antara pola pikir bertumbuh dan kemampuan penalaran dimoderasi oleh afirmasi diri pada tahap pertama proses mediasi, sehingga jalur dari pola pikir pertumbuhan ke kemampuan penalaran ditingkatkan dalam konteks penegasan diri yang lebih tinggi. Bagian berikut ini membahas masing-masing hipotesis berdasarkan model mediasi yang dimoderasi antara pola pikir bertumbuh dan prestasi akademik.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Daoyang Wang,dkk, “Growth mindset and academic achievement in Chinese adolescents: A moderated mediation model of reasoning ability and self-affirmation”, *Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature* (2020) ,h.1.

<sup>50</sup>Daoyang Wang,dkk, “Growth mindset and academic achievement in Chinese adolescents: A moderated mediation model of reasoning ability and self-affirmation”, *Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature* (2020), h.7.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Madey Mohamoud tentang dampak intervensi pola pikir berkembang terhadap motivasi, ketangguhan, dan prestasi akademik peserta didik, yang dilakukan pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini menilai dampak intervensi pola pikir bertumbuh terhadap motivasi, ketahanan, dan prestasi akademik peserta didik di lingkungan pendidikan, untuk memeriksa strategi praktis yang digunakan oleh pendidik untuk menerapkan intervensi pola pikir bertumbuh secara efektif, serta untuk mengidentifikasi potensi tantangan dan keterbatasan intervensi pola pikir bertumbuh dalam membina budaya pola pikir bertumbuh di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan tinjauan dokumenter untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>51</sup>

Penelitian ini menyoroti dampak positif yang signifikan dari intervensi pola pikir bertumbuh terhadap motivasi, ketahanan, dan prestasi akademik peserta didik di lingkungan pendidikan. Intervensi ini, jika diimplementasikan secara efektif oleh para pendidik melalui strategi yang praktis, memiliki potensi untuk menumbuhkan budaya pola pikir bertumbuh di sekolah. Namun, penting untuk mengakui tantangan dan keterbatasan yang mungkin timbul selama proses implementasi. Mengenali dan mengatasi tantangan-tantangan ini, para pendidik dapat memaksimalkan efektivitas intervensi pola pikir bertumbuh dan menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi

---

<sup>51</sup> Ahmad Madey Mohamoud, "The Impact of Growth Mindset Interventions on Students' Motivation, Resilience, and Academic Achievement", *Multidisciplinary Journal of Horseed International University*, No. 1 (2024), h.102.

pola pikir bertumbuh memiliki harapan besar dalam meningkatkan kinerja akademik peserta didik dan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan.<sup>52</sup>

Penelitian tentang meningkatkan keberhasilan mahasiswa sarjana di bidang STEM melalui pola pikir dan ketabahan, yang dilakukan pada tahun 2020. Kekhawatiran akan tingkat kelulusan di pendidikan tinggi telah mendorong universitas untuk menawarkan mata kuliah yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sukses. Keterampilan Hidup Ilmuwan, mata kuliah baru untuk mahasiswa baru di Florida A&M University, berfokus untuk membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan jurusan mereka melalui pengembangan pola pikir yang berkembang, ketabahan, dan pemikiran kritis. Menilai hasil dari mata kuliah ini dan mengeksplorasi hubungan antara membangun keterampilan hidup dan kesuksesan mahasiswa.<sup>53</sup> Serangkaian tindakan penilaian pola pikir, ketabahan, dan pemikiran kritis digunakan untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah mata kuliah.

Penelitian ini berfungsi sebagai batu loncatan untuk pekerjaan terfokus lebih lanjut dalam mempromosikan sarjana akses mahasiswa. Secara keseluruhan, temuan kami mendukung hipotesis bahwa mata kuliah sukses di perguruan tinggi. Keterampilan Hidup Ilmuwan yang dirancang untuk mahasiswa STEM tahun pertama di FAMU berkontribusi pada peningkatan di sejumlah bidang termasuk pola pikir pertumbuhan, IPK, dan peringkat akademik di akhir semester.<sup>54</sup> Oleh karena itu, kami telah mengembangkan model kursus keterampilan hidup ilmuwan dengan manfaat yang jelas untuk pola pikir pertumbuhan yang dapat

---

<sup>52</sup> Ahmad Madey Mohamoud, "The Impact of Growth Mindset Interventions on Students' Motivation, Resilience, and Academic Achievement", *Multidisciplinary Journal of Horseed International University*, No. 1 (2024), h.118.

<sup>53</sup> Gokhan Hacisalihoglu,dkk, "Enhancing Undergraduate Student Success in STEM Fields through Growth-Mindset and Grit", *Education Sciences* (2020), h.1.

<sup>54</sup> Gokhan Hacisalihoglu,dkk, "Enhancing Undergraduate Student Success in STEM Fields through Growth-Mindset and Grit", *Education Sciences* (2020),h.9.

diadopsi di bidang non-STEM juga. Temuan penelitian ini memiliki implikasi tidak hanya untuk jurusan STEM di FAMU tetapi juga untuk jurusan lain di seluruh dunia yang perlu menerapkan kecakapan hidup ilmuwan seperti pertumbuhan pola pikir, ketabahan, dan pemikiran kritis untuk kesuksesan siswa yang lebih tinggi.

#### ***D. Kerangka Berfikir***

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>55</sup>

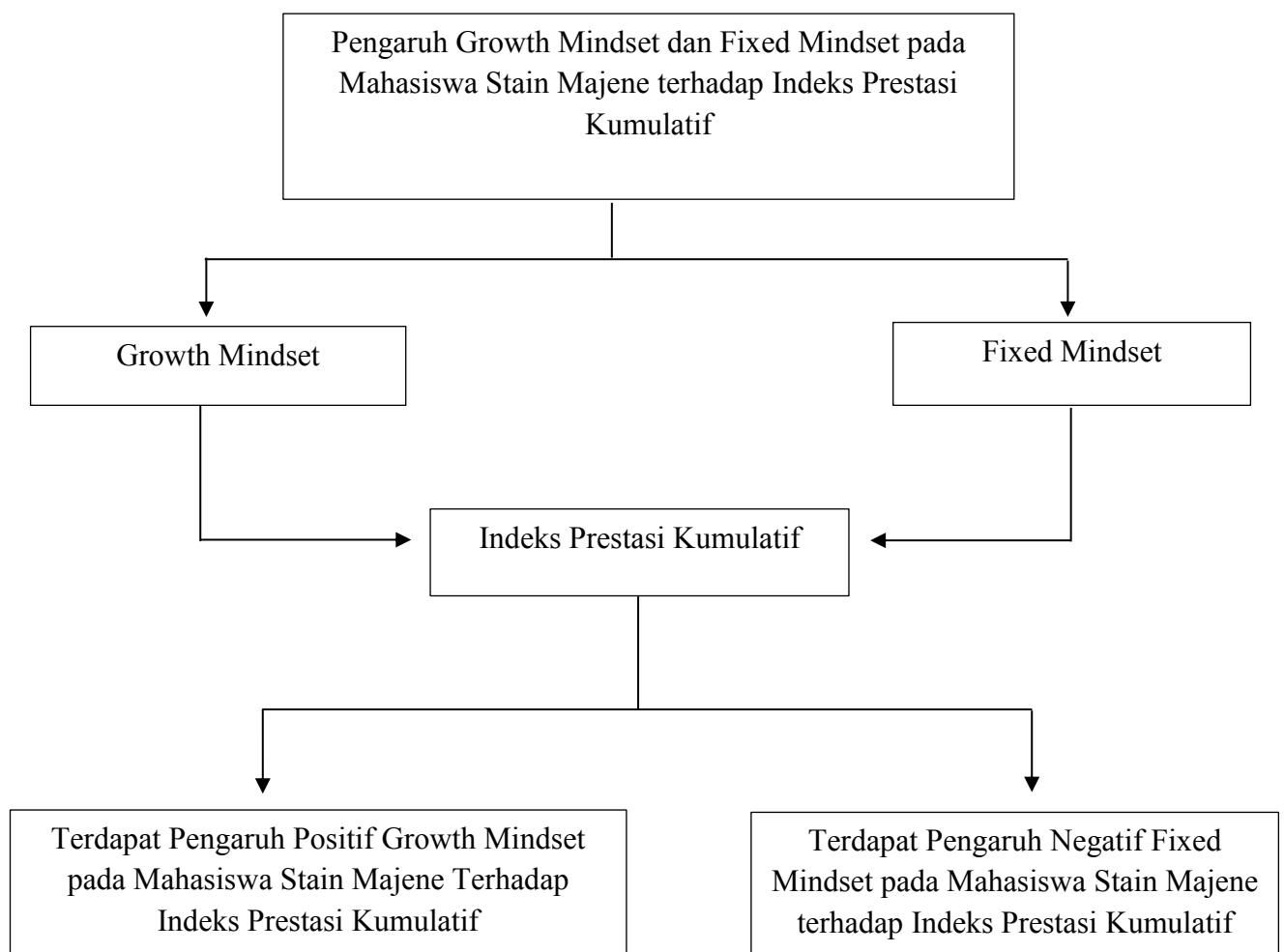
*Growth mindset* merujuk pada keyakinan bahwa kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang dapat berkembang melalui upaya, latihan, dan pengalaman. Individu dengan *growth mindset* percaya bahwa mereka dapat meningkatkan prestasi akademik mereka melalui ketekunan, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Sedangkan *fixed mindset* mengacu pada keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan bersifat tetap dan tidak dapat diubah. Individu dengan *fixed mindset* cenderung percaya bahwa mereka memiliki batasan dalam kemampuan akademik dan menghindari tantangan yang mungkin mengungkapkan kelemahan mereka.

---

<sup>55</sup> Addini Zahra Syahputri,dkk, Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, No. 1 (2023,), h.161

Mahasiswa yang memiliki *growth mindset*, mereka meyakini bahwa kecerdasan dan kemampuan mereka bisa berubah dengan usaha mereka dan meraih indeks prestasi kumulatif yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang memiliki *fixed mindset* meyakini bahwa kecerdasan dan kemampuannya bawaan dari lahir dan sifatnya tetap tidak bisa berubah dan cenderung meraih indeks prestasi kumulatif yang rendah.

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, dan menguji hipotesis yang telah diterapkan menggunakan analisis data bersifat statistik.<sup>56</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Jalan Blk. Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada gap penelitian bahwa belum ada penelitian terdahulu yang meneliti topik ini pada PTKIN, maka dari itu peneliti memilih PTKIN di STAIN Majene. Lokasi STAIN Majene sangat mudah dijangkau sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian merujuk pada rancangan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Metode korelasi merupakan salah satu dari berbagai teknik penelitian kuantitatif yang digunakan untuk evaluasi. Koefisien korelasi terutama digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi dalam satu faktor berhubungan dengan variasi dalam satu atau lebih faktor

---

<sup>56</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 2; Bandung : ALFABETA.cv,2020), h.16-17.

lainnya.<sup>57</sup> Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi kumulatif.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Populasi mencakup semua subjek yang diuji. Populasi adalah jumlah total individu yang karakteristiknya ingin diteliti. Satuan ini disebut unit analisis dan dapat berupa orang, organisasi, benda-benda dan lain-lain.<sup>58</sup> Populasi penelitian ini keseluruhan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 949 Mahasiswa terdaftar Semester ganjil. Data ini diperoleh dari TIPD STAIN Majene.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa PAI STAIN Majene**

<b>Angkatan</b>	<b>Semester</b>	<b>Laki laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2023</b>	<b>Ganjil</b>	<b>65</b>	<b>77</b>	<b>142</b>
<b>2022</b>	<b>Ganjil</b>	<b>76</b>	<b>120</b>	<b>196</b>
<b>2021</b>	<b>Ganjil</b>	<b>75</b>	<b>132</b>	<b>207</b>
<b>2020</b>	<b>Ganjil</b>	<b>85</b>	<b>144</b>	<b>229</b>
<b>2019</b>	<b>Ganjil</b>	<b>43</b>	<b>50</b>	<b>93</b>
<b>2018</b>	<b>Ganjil</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	<b>39</b>
<b>2017</b>	<b>Ganjil</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>11</b>

---

<sup>57</sup>Karimuddin Abdullah,dkk, *Metodologi Penelitian Kantitatif*, ( Aceh; Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) ,h.7

<sup>58</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ( Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.34.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya.<sup>59</sup> Teknik pengambilan sampelnya menggunakan probabilitas sampling, atau simple random sampling, yaitu mengambil anggota sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi.<sup>60</sup> Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5%, berarti taraf kepercayaan dalam pengambilan jumlah sampel sebesar 95%, artinya bahwa penelitian ini kebenarannya 95% karena kesalahan yang akan terjadi hanya 5% saja. Rumus Slovin adalah rumus menghitung jumlah sampel minimal apabila populasi belum diketahui secara pasti.<sup>61</sup>

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir.

---

<sup>59</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 2; Bandung : ALFABETA.cv,2020), h.127.

<sup>60</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ( Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.34

<sup>61</sup> Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.28.

$$n = \frac{949}{1 + (949 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{949}{1 + (949 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{949}{1 + 2,37}$$

$$n = \frac{949}{3,37}$$

$$n = 282$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 282 mahasiswa PAI STAIN Majene.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

##### **1. Questioner/Angket**

Questioner disebut pula angket adalah teknik pengumpulan data dimana responden dikirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.<sup>62</sup> Calon peneliti akan menyebarkan angket kepada responden untuk dapat menemukan jawaban terhadap variabel X<sub>1</sub> Yaitu *Growth Mindset*, X<sub>2</sub> *Fixed Mindset* terhadap variabel Y Indeks Prestasi Kumulatif.

---

<sup>62</sup> Sidik Priadana, MS, *Metode penelitian Kuantitatif*, ( Tangerang Selatan:Pascal Books, 2021), h.192.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Menurut Muljono dalam Marinu Waruwu, Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.<sup>63</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Angket/Kuesioner**

Bentuk Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan enam pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Cenderung Setuju (CS) diberi skor 3, Cenderung Tidak Setuju (CTS) diberi skor 4, Tidak Setuju (TS) diberi skor 5, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 6.

Tiga pernyataan dalam pengukuran teori implisit tentang kecerdasan adalah:

- (a) "Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang sebenarnya tidak dapat banyak diubah";
- (b) "Kecerdasan Anda adalah sesuatu yang melekat pada diri Anda dan tidak dapat banyak diubah"; dan
- (c) "Anda dapat mempelajari hal-hal baru, tetapi Anda tidak benar-benar dapat mengubah kecerdasan dasar Anda."

Responden diminta menunjukkan sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan-pernyataan ini menggunakan skala 6 poin dari 1 (sangat setuju) hingga 6 (sangat tidak setuju).

---

<sup>63</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No 1 (2023), h.2094

Menghitung skor dari kuesioner ini, skor dari ketiga pernyataan tersebut dirata-rata untuk membentuk skor keseluruhan teori implisit (berkisar antara 1 hingga 6), di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan teori *growth mindset* yang lebih kuat. Biasanya, untuk memastikan hanya peserta dengan teori yang jelas yang disertakan, peserta diklasifikasikan sebagai penganut teori *fixed mindset* jika skor keseluruhan mereka pada teori implisit adalah 3,0 atau lebih rendah, dan diklasifikasikan sebagai penganut teori *growth mindset* jika skor keseluruhan mereka adalah 4,0 atau lebih tinggi.<sup>64</sup>

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Alat Ukur *Growth Mindset***

<b>Konstruk</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
<b>Growth Mindset</b>	<b>Sejauh mana keyakinan individu bahwa kecerdasan dirinya merupakan sesuatu yang dapat berkembang melalui usaha.<sup>65</sup></b>	<b>1,2,3</b>

---

<sup>64</sup> Carol S. Dweck , Chi-yue Chiu,dkk, “Implicit Theories and Their Role in Judgments and Reactions: A Word From Two Perspectives”, *Psychological Inquiry*, Vol 6, No. 4,(2009), h.269

<sup>65</sup> Aida Rahmania, dkk, “Validitas Konstruk Growth Mindset Scale: Versi Bahasa Indonesia”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 18, No. 2, (2022), h.196

**Tabel 3.3. Kuesioner *Growth Mindset***

**1. Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang tidak bisa banyak diubah.<sup>66</sup>**

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

**2. Kecerdasan Anda adalah sifat bawaan yang sulit untuk diubah secara signifikan.<sup>67</sup>**

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

**3. Anda bisa mempelajari hal hal baru, namun kecerdasan dasar Anda tetap sulit diubah.<sup>68</sup>**

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

---

<sup>66</sup> Carol S. Dweck, Chi-yue chiu, Ying-yi Hong, "Implicit Theories and their Role in Judgments and Reactions: A Word from Two Perspectives", *Psychological Inquiry*, Vol. 6, No. 4, (2009), h.271.

<sup>67</sup> Carol S. Dweck, Chi-yue chiu, Ying-yi Hong, "Implicit Theories and their Role in Judgments and Reactions: A Word from Two Perspectives", *Psychological Inquiry*, Vol. 6, No. 4, (2009), h.271.

<sup>68</sup> Carol S. Dweck, Chi-yue chiu, Ying-yi Hong, "Implicit Theories and their Role in Judgments and Reactions: A Word from Two Perspectives", *Psychological Inquiry*, Vol. 6, No. 4, (2009), h.271.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas mengacu pada derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang “tidak ada perbedaan” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.<sup>69</sup> Pada penelitian ini untuk menguji Validitas Instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

**Tabel 3.4. Hasil Validitas Instrumen Penelitian**

Correlations					
		VAR0000	VAR0000	VAR0000	
		1	2	3	Total
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	,477**	,430*	,814**
	Sig. (2-tailed)		,008	,018	,000
	N	30	30	30	30
VAR0000 2	Pearson Correlation	,477**	1	,456*	,823**
	Sig. (2-tailed)	,008		,011	,000
	N	30	30	30	30

<sup>69</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), h. 198.

VAR0000 3	Pearson Correlation	,430*	,456*	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,018	,011		,000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,814**	,823**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Dasar Keputusan :

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{Tidak valid}$

**Tabel 5.1. Keputusan Validitas Instrumen**

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,814	0,361	Valid
2	0,823	0,361	Valid
3	0,752	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, menggunakan 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu r tabel 0,361. maka diperoleh keputusan bahwa semua instrumen valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menguji konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk numerik (biasanya dalam bentuk koefisien). Semakin besar koefisiennya maka semakin reliabel atau konsisten jawaban responden.<sup>70</sup> pengujian reabilitas instrumen penelitian ini, menggunakan bantuan komputer pada aplikasi SPSS.

**Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	N of Items
709	3

Dasar Keputusan : Berdasarkan penentuan nilai indeks pengujian reliabilitas oleh para ahli sebagai berikut.

0 = Tidak memiliki reliabilitas

>0,70 = Reliabilitas yang dapat diterima

>0,80 = Reliabilitas yang baik

0,90 = Reliabilitas yang sangat baik

1 = Reliabilitas sempurna.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.33.

<sup>71</sup> Dyah Budiastuti, dkk, *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h.211.

Berdasarkan hasil SPSS maka dapat disimpulkan nilai cronbach's Alpha 0,709 maka kuesioner dinyatakan reliabilitas dapat diterima.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data pada saat dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas.<sup>72</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda berdasarkan Ordinary Least Squares (OLS). Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang digunakan benar dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, lakukan beberapa pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang Anda gunakan tidak menyimpang dari asumsi dan memenuhi syarat untuk memperoleh nilai linier yang baik.<sup>73</sup>

#### **a. Uji Linearitas**

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat mempunyai hubungan linier. Menurut beberapa penelitian, uji linearitas ini jarang digunakan karena biasanya didasarkan pada kajian teoritis yang

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 2; Bandung : ALFABETA.cv,2020), h.206.

<sup>73</sup> Syarifuddin, Ibnu Alsaudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*,(Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022), h.66.

membuktikan adanya hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Hubungan antara variabel-variabel tersebut secara teoritis tidak linier dan tidak dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier.<sup>74</sup>

**Tabel 3.6 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Mind set	Between Groups	(Combined )	,081	5	,016	,838	,524
		Linearity	,033	1	,033	1,696	,194
		Deviation from Linearity	,048	4	,012	,624	,646
	Within Groups		5,303	276	,019		
	Total		5,384	281			

Berdasarkan uji linearitas, diperoleh nilai sig pada deviation from linearity sebesar 0,646 lebih besar dari 0,05. Artinya ada hubungan linear antara variabel *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap variabel IPK.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya nilai sisa yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang residunya berdistribusi normal. Uji normalitas tidak perlu dilakukan terhadap seluruh variabel yang ada, cukup terhadap nilai residu saja.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Syarifuddin, Ibnu Alsaudi., *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022), h.69.

<sup>75</sup> Syarifuddin. Ibnu Alsaudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, h.67.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Mindset</i>	,214	282	,000	,891	282	,000
<i>IPK</i>	,128	282	,000	,913	282	,000

a. *Lilliefors Significance Correction*

Perolehan nilai sig pada uji normalitas adalah 0,00 artinya tidak mencapai nilai sig 0,05, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Multikolienaritas

Uji asumsi kedua adalah uji multikolinearitas, yang bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier ganda. Jika terdapat korelasi tinggi antara variabel independen, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat terganggu.<sup>76</sup>

**Tabel 3.8 Hasil Uji Multikolienaritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,785	,024		160,167	,000		
	<i>Mindset</i>	,010	,008	,078	1,306	,193	1,000	1,000

a. Dependent Variable: IPK

<sup>76</sup>. Syarifuddin, Ibnu Alsaudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, h.67.

Diperoleh hasil pada *collinearity statistics* nilai tolerance sebesar 1,00 artinya lebih besar dari 0,10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, peneliti dapat memeriksa apakah terdapat perbedaan variasi yang tidak konsisten antara residu-residu dari berbagai pengamatan. Salah satu syarat dari model regresi yang baik adalah terpenuhinya kesamaan varian antara residu dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, yang disebut juga dengan *homoscedasticity*.<sup>77</sup>

**Tabel 3.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,177	,056		3,180	,002
	<i>Growth Mindset</i>	-,020	,011	-,199	-1,778	,079
	<i>Fixed Mindset</i>	,003	,012	,026	,233	,817

a. Dependent Variable: Abs RES

Berdasarkan hasil uji heterostedastisitas maka diperoleh nilai sig untuk variabel *growth* sebesar 0,079 dan variabel *fixed mindset* sebesar 0,817. Kedua variabel ini memperoleh nilai sig yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

<sup>77</sup> Syarifuddin, Ibnu Alsaudi., *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, h.67.

### 3. Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>78</sup>

Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan: Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

### 4. Uji Hipotesis

Sugiyono dalam buku Syafrida, Mengungkapkan bahwa hipotesis adalah asumsi sementara yang memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya.<sup>79</sup>

Uji hipotesis yang digunakan pada rumusan masalah kedua adalah independent T-test

#### a. Analisis (Independent Samples T- test)

---

<sup>78</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ( Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.52.

<sup>79</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ( Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia,2021), h.53.

Uji-t untuk sampel independen (independent-samples T-test) adalah prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda. Kasus (data) yang diuji dipilih secara acak dan diukur satu kali.<sup>80</sup>

Ho: Tidak terdapat perbedaan variabel variabel bebas antara mahasiswa pria dan wanita

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan variabel variabel bebas antara mahasiswa pria dan wanita.

Rumusan masalah pertama dan ketiga menggunakan uji hipotesis simultan dan Determinasi R<sup>2</sup>.

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menyamakan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H<sub>1</sub> : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

---

<sup>80</sup>Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (edisi 2; Surabaya: Zifatama Jawara, 2019), h.55.

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) dan jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi, yang biasanya disimbolkan dengan  $R^2$ , pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, ini berarti pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 100%, ini menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.<sup>81</sup> Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>81</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), h.54.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Objek Penelitian*

Hasil penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Pengolahan data ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap hasil indeks prestasi kumulatif. Kuesioner disebarakan kepada seluruh mahasiswa PAI STAIN Majene, mulai dari angkatan 2019 sampai 2023 semester ganjil. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner yaitu mahasiswa perenpuan berjumlah 141 orang dan mahasiswa laki laki berjumlah 141 orang. Mahasiswa diberikan enam alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Cenderung Setuju (CS) bernilai 3, Cenderung Tidak Setuju (CTS) bernilai 4, Tidak Setuju (TS) bernilai 5, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 6.

Menghitung skor dari kuesioner ini, skor dari ketiga pernyataan tersebut dirata-rata untuk membentuk skor keseluruhan teori implisit (berkisar antara 1 hingga 6), di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan teori *growth mindset* yang lebih kuat. Biasanya, untuk memastikan hanya peserta dengan teori yang jelas yang disertakan, peserta diklasifikasikan sebagai penganut teori *fixed mindset* jika skor keseluruhan mereka pada teori implisit adalah 3,0 atau lebih rendah, dan diklasifikasikan sebagai penganut teori *growth mindset* jika skor keseluruhan mereka adalah 4,0 atau lebih tinggi.

Pengambilan data kuesioner menggunakan google form untuk memudahkan peneliti mendapatkan data responden sebanyak 282 Mahasiswa PAI

STAIN Majene. Data IPK Mahasiswa yang telah diisi di google form, peneliti mengambil data asli mahasiswa PAI STAIN Majene angkatan 2019 sampai 2023 semester ganjil di TIPD STAIN Majene untuk kesesuaian data penelitian.

### ***B. Hasil penelitian***

#### 1. Deskripsi Sampel angkatan prodi PAI STAIN Majene

**Tabel 4.1**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2019	3 Mahasiswa	1%
2020	26 Mahasiswa	8,7%
2021	88 Mahasiswa	29,3%
2022	91 Mahasiswa	30,7%
2023	74 Mahasiswa	30,3%
<b>Total</b>	282 Mahasiswa	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sampel sebanyak 282 mahasiswa dan mahasiswi PAI STAIN Majene yang terdiri dari beberapa angkatan yaitu, angkatan PAI 2019 sebanyak 3 orang atau 1%, angkatan PAI 2020 sebanyak 26 orang atau 8,7%, angkatan PAI 2021 sebanyak 88 orang atau 29,3%, angkatan PAI 2022 sebanyak 91 orang atau 30,7%, dan angkatan PAI 2023 sebanyak 74 orang atau 30,3%.

Tabel 4.2

Deskripsi *Growth Mindset* dan *fixed mindset* mahasiswa PAI STAIN Majene

<i>Mindset</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1,00	12	4,3	4,3	4,3
	2,00	103	36,5	36,5	40,8
	3,00	87	30,9	30,9	71,6
	4,00	54	19,1	19,1	90,8
	5,00	20	7,1	7,1	97,9
	6,00	6	2,1	2,1	100,0
	Total	282	100,0	100,0	

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner tentang *growth mindset* dan *fixed mindset*, dapat disimpulkan bahwa yang menjawab sangat setuju (1) sebanyak 12 orang dengan persentase 4,3%, setuju (2) sebanyak 103 orang dengan persentase 36,5%, cenderung Setuju (3) sebanyak 87 orang dengan persentase 30,9%, cenderung tidak setuju (4) sebanyak 54 orang dengan persentase 19,1%, tidak Setuju (5) 20 orang dengan persentase 7,1% dan sangat tidak setuju skor 6 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 2,1%.

Tabel 4.3

Kesimpulan deskripsi *growth mindset* dan *fixed mindset* mahasiswa

<i>Growth Mindset Scale</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Fixed Mindset Scale</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>
4,00	54	19,1	1,00	12	4,3
5,00	20	7,1	2,00	103	36,5
6,00	6	2,1	3,00	87	30,9
Total	80	28,3	Total	202	71,7

Tabel ini menunjukkan bahwa 80 (28,3%) dari 282 Mahasiswa PAI STAIN Majene memiliki *growth mindset* sedangkan 202 (71,7%) mahasiswa memiliki *fixed mindset*. Ditandai dengan pilihan jawaban nilai 1, 2 dan 3 menandakan bahwa mereka *fixed mindset* dan nilai 4,5 dan 6 menandakan mereka memiliki *growth mindset*.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi IPK Mahasiswa PAI STAIN Majene**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
IPK	282	3,31	4,00	3,8140	,13842
Valid N (listwise)	282				

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum IPK dari 282 Mahasiswa adalah 3,31 dan nilai maximum adalah 4,00 namun rata rata IPK dari 282 mahasiswa PAI STAIN Majene adalah 3,81 artinya sangat memuaskan

**Tabel. 4.5**  
**Deskripsi Statistik *Growth Mindset* dan *Fixed mindset* Terhadap IPK Mahasiswa PAI**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>

<i>Growth Mndset</i>	80	4,00	6,00	4,4000	,62844
IPK	80	3,37	4,00	3,8353	,13272
Valid N (listwise)	80				
<b>Descriptive Statistics</b>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Fixed Mndset</i>	202	1,00	3,00	2,3713	,59498
IPK	202	3,31	4,00	3,8056	,14004
Valid N (listwise)	202				

Berdasarkan 2 tabel di atas, diperoleh hasil *growth mindset* berjumlah 80 orang dengan rata rata *growth mindset* bernilai 4, dengan rata rata IPK 3,83. *Fixed mindset* berjumlah 202 orang dengan rata rata *fixed mindset* bernilai 2, dengan nilai IPK 3,80, artinya tidak ada perbedaan signifikan IPK antara mahasiswa yang *fixed* dan *growth mindset*.

## 2. Uji Independent T Tes

**Tabel 4.6**

**Perbedaan *mindset* perempuan dan laki laki**

<b>Group Statistics</b>
-------------------------

<i>Mindset</i>	<i>Gender</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Mindset</i>	Perempuan	141	2,9007	1,06439	,08964
	laki laki	141	2,9929	1,13072	,09522

Berdasarkan tabel group statistic maka diperoleh data perempuan sebanyak 141 dengan rata rata *mindset* 2,90 dan laki laki sebanyak 141 orang dengan memiliki rata rata *mindset* 2,99. Maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata rata *mindset* antara perempuan dan laki laki

**Tabel 4.7**

**Independent Samples Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>Min dset</i>	<i>Equal variances assumed</i>	,010	,921	- ,705	280	,481	-,09220	,13078	-,34963	,16523
	<i>Equal variances not assumed</i>			- ,705	278,983	,481	-,09220	,13078	-,34963	,16524

Berdasarkan hasil uji independent t test diperoleh hasil sig. (2-tailed) adalah ,481 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan *mindset* antara perempuan dan laki laki.

3. Hubungan antara Pendidikan terakhir orang tua, *mindset*, dan IPK pada mahasiswa PAI STAIN Majene

**Tabel 4.8**

<b>Correlations</b>					
			pendidikan terakhir orang tua	<i>mindset</i>	IPK
<i>Spearman's rho</i>	pendidikan terakhir orang tua	Correlation Coefficient	1,000	-,028	-,095
		Sig. (2-tailed)	.	,641	,113
		N	282	282	282
	<i>Mindset</i>	Correlation Coefficient	-,028	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,641	.	,231
		N	282	282	282
	IPK	Correlation Coefficient	-,095	,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	,113	,231	.
		N	282	282	282

Berdasarkan uji korelasi diatas maka diperoleh hasil bahwa Pendidikan terakhir orang tua dan *mindset*, koefisien korelasi antara kedua variabel ini adalah -0,028. Artinya pendidikan terakhir orang tua, tidak secara signifikan mempengaruhi *mindset* mahasiswa menjadi *growth* atau *fixed*. Artinya, tidak ada pola yang jelas antara tingkat pendidikan orang tua dengan *mindset* mahasiswa

Pendidikan terakhir orang tua dan IPK, koefisien korelasi antara kedua variabel ini adalah -0,095. Artinya pendidikan terakhir orang tua, tidak secara signifikan mempengaruhi IPK mahasiswa.

*Mindset* dan IPK, koefisien korelasi antara kedua variabel ini adalah 0,072. menunjukkan bahwa *growth mindset* dan *fixed mindset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa.

#### 4. Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,803	,107		35,473	,000
	<i>Growth Mindset</i>	,007	,021	,040	,355	,724
	<i>Fixed Mindset</i>	,005	,023	,026	,232	,817

a. Dependent Variable: IPK

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini, sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,803 dengan tanda positif menunjukkan bahwa apabila variabel *growth mindset* dan *fixed mindset* dianggap konstan maka nilai Y adalah 3,803.
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,007 dengan tanda positif, artinya jika mahasiswa memiliki *growth mindset* maka IPK mereka akan tinggi sebesar 0,007.

c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,005 dengan tanda positif, artinya jika mahasiswa memiliki *fixed mindset* maka IPK mereka akan tinggi juga sebesar 0,005.

#### 5. Hasil Uji F (simultan)

**Tabel 4.10**

**Pengaruh *Growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap IPK  
Mahasiswa PAI STAIN Majene**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	,092	,912 <sup>b</sup>
	Residual	1,071	77	,014		
	Total	1,074	79			
a. Dependent Variable: IPK						
b. Predictors: (Constant), Fixed Mindset, Growth Mindset						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,092, sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,912 yang dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak, artinya *growth mindset* dan *fixed mindset* tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap indeks prestasi kumulatif.

## 6. Uji R Square

Tabel 4.11

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,049 <sup>a</sup>	,002	-,024	,11794
a. Predictors: (Constant), Fixed Mindset, Growth Mindset				

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,02. Nilai memiliki arti bahwa hanya 0,02% variabel *growth mindset* dan variabel *fixed mindset* sangat lemah mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI. Artinya masih ada yang mempengaruhi variabel IPK yang belum diteliti sebesar 99,8%.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Majene, dengan meneliti seluruh mahasiswa prodi PAI, yang berjumlah 949 mahasiswa, namun penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 282 mahasiswa PAI diambil dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin kesalahan 5%, dengan jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 141 dan mahasiswa laki laki sebanyak 141.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan meneliti 282 sampel, maka diperoleh hasil uji deskripsi statistik menunjukkan bahwa 80 (28,3%) dari 282 Mahasiswa PAI STAIN Majene memiliki *growth mindset* sedangkan 202 (71,7%) mahasiswa memiliki *fixed mindset*, dengan pilihan jawaban nilai 1, 2 dan 3 menandakan bahwa mereka *fixed mindset* dan nilai 4,5 dan 6 menandakan mereka memiliki *growth mindset*. Hasil deskripsi ini dapat kita simpulkan bahwa mayoritas mahasiswa PAI STAIN Majene memiliki *fixed mindset*.

Penelitian ini meneliti mahasiswa laki laki sebanyak 141 dan mahasiswi perempuan sebanyak 141, untuk melihat apakah ada perbedaan *mindset* diantara mereka. Berdasarkan hasil uji sample t test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,481 artinya lebih besar dari pada 0,05 ( $0,481 > 0,05$ ), hal ini dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan *mindset* mahasiswa laki laki dan mahasiswi perempuan. Hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Selfiyani Lestasi, tentang eksplorasi *growth mindset* pada mahasiswa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara jenis kelamin dan kondisi mindset. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi growth mindset cenderung ditemukan pada mahasiswa laki-laki dibandingkan perempuan.<sup>82</sup> laki-laki diketahui lebih cenderung memiliki growth mindset dibandingkan perempuan.

Carol S dweck, menegaskan *Fixed mindset* lebih berfokus pada memvalidasi kemampuan seseorang dan menarik kesimpulan negatif tentang kemampuan setelah mengalami kesulitan atau kegagalan. Penelitian menemukan bahwa peserta didik yang menghadapi tantangan atau kesulitan akademik memiliki hasil yang lebih rendah (seperti nilai dan nilai ujian) dibandingkan peserta didik lainnya. *Growth mindset* yang lebih fokus pada pengembangan

---

<sup>82</sup> Selfiyani Lestari , Nesya Adira , Ghinaya Ummul Mukminin, “Eksplorasi Growth Mindset pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi Insight* Vol 8, No 1, (2024) , h. 78

kemampuan dan mempertanyakan strategi atau risiko setelah kegagalan, sehingga memiliki hasil yang tinggi.<sup>83</sup>

Namun, hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara *growth mindset* dan *fixed mindset* yang dimiliki mahasiswa terhadap IPK. Artinya apapun *mindset* yang dimiliki mahasiswa tidak akan menentukan IPK yang diperoleh, meskipun mereka *fixed mindset* tetap memperoleh IPK yang tinggi, karena nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa PAI di kampus adalah 3,81, artinya bahwa mereka yang memiliki *growth mindset* dan *fixed mindset* sama-sama memperoleh IPK yang tinggi atau sangat memuaskan.

Penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap IPK diantaranya penelitian Putri menemukan bahwa peserta didik dengan *growth mindset* memiliki prestasi akademik yang tinggi dibanding peserta didik *fixed mindset*.<sup>84</sup> Penelitian Muhamoud juga menemukan *growth mindset* memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik, motivasi dan ketahanan di lingkungan pendidikan.<sup>85</sup> Wang juga menemukan *growth mindset* memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik.<sup>86</sup>

---

<sup>83</sup> David S. Yeager, Carol S. Dweck, "What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?" *American Psychologist*, (2021), h.6.

<sup>84</sup> Nabella Andryani Putri, dkk, "Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik" , *Muntazam*, Vol. 4, No. 1 (2023), h.56

<sup>85</sup> Ahmad Madey Mohamoud, "The Impact Of Growth Mindset Interventions On Students' Motivation, Resilience, And Academic Achievement", *Multidisciplinary Journal Of Horseed International University*, Vol. 2, No. 1, (2024) , h.102

<sup>86</sup> Daoyang Wang, dkk, "Growth mindset and academic achievement in Chinese adolescents: A moderated mediation model of reasoning ability and self-affirmation", *Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature* (2020), h.1.

Temuan penelitian ini sangat berbeda, karena temuan peneliti menemukan bahwa mahasiswa yang *growth mindset* memiliki IPK yang tinggi, dan mahasiswa *fixed mindset* juga memiliki IPK yang tinggi, jadi tidak ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene . Artinya Mahasiswa *growth mindset* memiliki pikiran bahwa kemampuannya atau kecerdasannya dapat terus berubah sehingga mereka terus belajar dan mendapatkan IPK yang tinggi, dan mahasiswa *fixed mindset* beranggapan bahwa kemampuannya merupakan bawaan dari lahir dan tidak mau berusaha belajar untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasannya, namun pada penelitian ini *growth mindset* dan *fixed mindset* memiliki IPK yang tinggi, perlu diteliti lebih lanjut mengenai mengapa mahasiswa *fixed mindset* memiliki IPK yang tinggi.

Penelitian ini meneliti mahasiswa PAI STAIN Majene dan ditemukan bahwa Mahasiswa PAI mayoritas *fixed mindset* meskipun demikian, hal ini tidak membuat IPK mereka rendah tapi IPK yang diperoleh sangat memuaskan artinya tidak ada perbedaan IPK antara *growth mindset* dan *fixed mindset*, berbeda dengan penelitian Ridianto yang dilakukan pada tahun 2024, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara pola pikir berkembang mahasiswa dengan pencapaian IPK mahasiswa di departemen bahasa Inggris di STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh. Artinya pola pikir berkembang memiliki pengaruh yang sedang terhadap IPK pencapaian IPK mahasiswa.<sup>87</sup>

Penelitian penelitian terdahulu sudah banyak membuktikan adanya pengaruh positif antara *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap indeks prestasi

---

<sup>87</sup> Ridianto, Dwi Settya Mahaputr, Anisa Uul Khoiria, "The Correlation Between Students' Growth Mindset and Students' GPA Achievement in The English Department of STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh", *Journal Of Social Science Research* Vol 4, No 6, (2024).h.6.

kumulatif atau prestasi akademik, hanya penelitian ini yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap indeks prestasi kumulatif.

Namun, penelitian ini menemukan bahwa *growth mindset* dan *fixed mindset* secara simultan tidak berpengaruh terhadap IPK ditandai dengan perolehan nilai signifikansi 0,912 artinya lebih besar dari pada 0,05, dan besar pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap IPK hanya 0,02% artinya sangat lemah atau hanya sedikit *growth mindset* dan *fixed mindset* mempengaruhi IPK. Masih ada 99,98% faktor lain yang mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa PAI STAIN Majene.

Penelitian ini sulit untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dan *fixed mindset* terhadap IPK, karena IPK yang dimiliki mahasiswa tidak beragam artinya mahasiswa memiliki rata-rata IPK yang sangat memuaskan meskipun mereka *fixed mindset*, hasil ini bisa mencerminkan bahwa IPK mahasiswa tidak menggambarkan indikator kualitas atau kemampuan akademik. Masalah ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap sistem penilaian pada perguruan tinggi, agar memberikan nilai kepada mahasiswa yang sesuai dengan standar kualitas yang mereka miliki.

Kondisi seperti ini, *growth mindset* atau motivasi belajar yang tinggi mungkin tidak memberikan perbedaan signifikan karena nilai lebih mudah diraih tanpa usaha yang berarti. Ketika mahasiswa dapat memperoleh nilai tinggi dengan mudah, hal ini berpotensi menghambat pengembangan *growth mindset*. Jika tugas-tugas dan ujian tidak cukup menantang atau tidak mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan mendalam, maka mahasiswa tidak terlatih untuk menghadapi kesulitan atau melihat nilai dari kegigihan dalam belajar.

Tidak adanya hubungan antara mindset dan IPK menunjukkan perlunya perubahan dalam sistem pendidikan di kampus, terutama terkait evaluasi akademik. IPK seharusnya menjadi cerminan kemampuan dan kualitas yang sebenarnya, bukan sekadar angka formalitas. Mahasiswa, dosen, dan institusi harus bersama-sama menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan kualitas dan karakter mahasiswa secara menyeluruh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***A. KESIMPULAN***

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, dapat kita simpulkan bahwa

1. Hasil Deskripsi mindset mahasiswa menunjukkan 80 (28,3%) dari 282 Mahasiswa PAI STAIN Majene memiliki *growth mindset* sedangkan 202 (71,7%) mahasiswa memiliki *fixed mindset*.
2. Tidak ada perbedaan antara *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa dan Mahasiswi PAI STAIN Majene
3. Tidak ada pengaruh *growth mindset* dan *fixed mindset* pada mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap indeks prestasi kumulatif.

#### ***B. Saran***

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memahami konsep *growth mindset* dan *fixed mindset*, agar dapat memiliki mindset yang baik untuk memperoleh hasil akademik yang lebih bagus dan ketahanan dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

## 2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi penilaian mata kuliah agar nilai yang diperoleh sesuai dengan kualitas yang dimiliki mahasiswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis faktor faktor lain yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif .

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Karimuddin dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Budiastuti, Dyah, dkk. *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018
- Dweck Carol, And David S. Yeager. “Mindsets: A View From Two Eras”, *Sage Journals* , 2019.
- Dweck, Carol And David Yeager. “Global Mindset Initiative Introduction: Envisioning The Future Of Growth Mindset Research In Education” , *Departemen Of Psychology*, 2021 .
- Dweck, Carol, Chi-yue chiu, Ying-yi Hong. “Implicit Theories and their Role in Judgments and Reactions: A Word from Two Perspectives”, *Psychological Inquiry*, Vol. 6, No. 4, 2009.
- Hacisalihoglu ,Gokhan, dkk. “Enhancing Undergraduate Student Success in STEM Fields through Growth-Mindset and Grit”, *Education Sciences*, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. 1; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020.
- Harnisch, Dominik, Roland Bernhard. “Growth Mindset vs. Fixed Mindset”, *School Quality and Teacher Education Snapshots*, 2019.
- Hulwani ,Latifah Zati,, Rusi Rusmiati Aliyyah. “Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor”, *Karimah Tauhid*, Vol 3. N0. 2, 2024.
- Jaidumrong, Nuchanat,dkk, “Effect of *growth mindset* on the academic achievement of students”, *International Conference in Education and Social Science*, 2023.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur’an dan terjemahan Jakarta : Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur’an
- Khalid, Muh. Idham. *Koroang Mala’bi*, Balitbang Agama Makassar : 2019.
- Kurniawan, Rakha. *Mindset dan Mental Orang Sukses*, Cet. 1; Yogyakarta: Psikologi Corner, 2019.
- Lucy Hariadi,dkk. Hubungan Antara Growth Mindset Dengan Grit Pada Mahasiswa Unaki Yang Telah Bekerja, *Jurnal International Education Research*, Vol. 1, No.2 2021.
- Madey, Ahmad Mohamoud. “The Impact Of Growth Mindset Interventions On Students’ Motivation, Resilience, And Academic Achievement”, *Multidisciplinary Journal Of Horseed International University*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Masyhud. “Tingkatkan Kualitas Pembelajaran untuk Masa Depan”, *Artikel Bhirawa Online*, (diambil dari <https://www.umm.ac.id/id/arsip->

[koran/bhirawa/tingkatkan-kualitas-pembelajaran-untuk-masa-depan.html](#)), diakses tanggal 28 Mei 2024.

- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, edisi 2; Surabaya: Zifatama Jawa, 2019.
- Nadira, Rahma, Br. Munte, dkk. “Penerapan Perintah Belajar dan Mengajar Berdasarkan Q.S Al-Maidah: 67 dalam Tafsir Al-Misbah”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Nungki, Claudia Santoso Putri, IGAA Noviekayati, dkk. “Prestasi Belajar Akademik Pada Mahasiswa”, *Journal of Psychological Research*, Vol. 2, No. 3, 2022.
- Nurhada, Hengki. “Masalah masalah Pendidikan Nasional: Faktor dan solusi yang ditawarkan”, *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prodyanatasari, Arsyi, dkk. “Comparison Of Educational Theories: Perspectives Of Carol Dweck And Howard Gardner In Developing Individual potential” *Education and Learning Journal*, Vol. 2, No. 6, 2023.
- Putri, Nabella Andryani, dkk. “Perbandingan antara Growth Mindset dan Fixed Mindset Terhadap Prestasi Akademik” , *Muntazam*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Rahman, Abdul Bp, dkk. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur unsur Pendidikan”, *Jurnal kajian Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, 2022.
- Rahmania, Aida dkk. “Validitas Konstruk Growth Mindset Scale: Versi Bahasa Indonesia”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 18, No. 2, 2022.
- Rangga, Aloysius Aditya Nalendra, dkk. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*, Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Rispasryanto, Anton, R. Edi Fitriyanto. “Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Perceived Usefulness”, *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* , Vol. 15. No. 1, 2023.
- Rizki, Alpiq Rizki Julia Sapira Wardani, dkk. “Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Guru”, *Jurnal Mudabbir* Vol. 2 No. 2, 2022.
- Rulian, Muhammad Fahri. “Hubungan Self efficacy dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 Universitas Lampung” *Skripsi Universitas Lampung*, 2022.
- Ridianto, Dwi Settya Mahaputr, Anisa Uul Khoiria, “The Correlation Between Students’ Growth Mindset and Students’ GPA Achievement in The English Department of STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh”, *Journal Of Social Science Research* Vol 4, No 6, 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021.
- Srihastuti, Evi, Fitri Wulandari. “Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 12, No. 2, 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 2; Bandung, ALFABETA.cv,2020.
- Susilawati, Anggi,“Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Ipk Mahasiswa Pendidikan Fisika Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi UIN Ar-Raniry*, 2020.
- Susilo, Untung, Mohammad Arifin. “Analisis Hubungan Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri”, *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Syarifuddin. Ibnu Alsaudi. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022.
- Selfiyani Lestari , Nesya Adira , Ghinaya Ummul Mukminin, “Eksplorasi Growth Mindset pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi Insight* Vol 8, No 1, 2024.
- Wang, Daoyang dkk. “Growth mindset and academic achievement in Chinese adolescents: A moderated mediation model of reasoning ability and self-affirmation”, *Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature* 2020.
- Waruwu, Marinu . “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No 1 2023
- Winarni. “Pengaruh Growth Mindset Terhadap Literasi Numerasi Siswa Ditinjau dari Grit”, *Tesis STKIP PGRI Pacitan*, 2023.
- Wulan sari, Widyanti Devi Mariatul Qiptiah. “Pola Pikir Bertumbuh Sebagai Aspek Pedagogik Dalam Pendidikan”, *Journal of Educational and Counseling Guidance* Vol. 1, No. 1, 2024.
- Yayan Alpian,dkk, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”, *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1 No 1, 2019.
- Yeager, David S. Carol S. Dweck. “What Can Be Learned From Growth Mindset Controversies?” *American Psychologist*, 2021.
- Yeager, David Scott & Carol S. Dweck, “ Mindset That Promote Resilience : When Students Believe That Personal Characteristics Can Be Developed”, *Educational Phychologist*, Vol. 47, No. 4, 2012.
- Yidan, Charles Chen. Sky’s the limit, “Growth mindset, students, and schools in PISA” *OECD*, 2021.
- Zahra, Addini Syahputri,dkk. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, No. 1 , 2023
- Zakiyatunufus, Ridhi Antika. “ layanan bimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa”, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 7, No. 2, 2019.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Growth Mindset Scale

This survey accompanies a measure in the SPARQTools.org Measuring Mobility toolkit, which provides practitioners curated instruments for assessing mobility from poverty and tools for selecting the most appropriate measures for their programs.

**Age:** Child, Teen, Adult

**Duration:** < 3 minutes

**Reading Level:** 6th to 8th grade

**Number of items:** 3 Answer

**Format:** 1 = strongly agree; 2 = agree; 3 = mostly agree; 4 = mostly disagree; 5 = disagree; 6 = strongly disagree.

**Scoring:** To calculate the total score for each participant, take the average rating of the items by adding respondents' answers to each item and dividing this sum by the total number of items (3).

**Sources:**

Dweck, C. S. (1999). *Self-theories: Their role in motivation, personality, and development*. Philadelphia: Psychology Press.

Dweck, C. S., Chiu, C. Y., & Hong, Y. Y. (1995). Implicit theories and their role in judgments and reactions: A world from two perspectives. *Psychological Inquiry*, 6(4), 267-285.

**Instructions:** Read each sentence below and then circle the one number that shows how much you agree with it. There are no right or wrong answers.

1. You have a certain amount of intelligence, and you can't really do much to change it.

Strongly agree	Agree	Mostly agree	Mostly disagree	Disagree	Strongly disagree
----------------	-------	--------------	-----------------	----------	-------------------

2. Your intelligence is something about you that you can't change very much.

Strongly agree	Agree	Mostly agree	Mostly disagree	Disagree	Strongly disagree
----------------	-------	--------------	-----------------	----------	-------------------

3. You can learn new things, but you can't really change your basic intelligence.

Strongly agree	Agree	Mostly agree	Mostly disagree	Disagree	Strongly disagree
----------------	-------	--------------	-----------------	----------	-------------------

**Lampiran 2**  
**Kuesioner *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset***

Nama :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Kelas :

Suku :

Pendidikan terakhir orang tua :

IPK :

1. Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang tidak bisa banyak diubah

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	------------------	------------------------	--------------	---------------------

2. Kecerdasan Anda adalah sifat bawaan yang sulit untuk diubah secara signifikan

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	------------------	------------------------	--------------	---------------------

3. Anda bisa mempelajari hal hal baru, namun kecerdasan dasar anda tetap sulit diubah.

Sangat Setuju	Setuju	Cenderung Setuju	Cenderung Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	------------------	------------------------	--------------	---------------------

### Lampiran 3

## Bukti Pengisian Kuesioner

**Kuesioner Teori Implisit**

Pertanyaan    Jawaban **300**    Setelan

**Nama \***  
Suci Anisafitri

**Jenis Kelamin \***

Perempuan  
 Laki laki

**Tahun \***

2021  
 2022  
 2023

**Kelas \***

TP 1  
 TP 2  
 TP 3  
 TP 4  
 TP 5  
 TP 6  
 TP 7

**Suku \***

Mandar  
 Bugis  
 Jawa

**Usia \***  
21 tahun

**Pendidikan Terakhir Ayah/ Bapak \***

SD  
 SMP  
 SMA  
 S1/S2/S3  
 Dan lain lain

**Pendidikan Terakhir Ibu \***

SD  
 SMP  
 SMA  
 S1/S2/S3

**TOLONG CANTUMKAN IPK LULUS YANG ADA DI BERANDA SIAKAD (sangat dibutuhkan) \***

IPK Lulus : 3,51

**Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang tidak bisa banyak diubah. \***

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Cenderung Setuju  
 Cenderung Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

**Kecerdasan Anda adalah sifat bawaan yang sulit \* untuk diubah secara signifikan.**

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Cenderung Setuju  
 Cenderung Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

**Anda bisa mempelajari hal-hal baru, namun kecerdasan dasar Anda tetap sulit diubah.**

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Cenderung Setuju  
 Cenderung Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

<p><b>Nama *</b></p> <p>Fajrul Islami</p>	<p><b>Angkatan *</b></p> <p><input type="radio"/> 2017</p> <p><input type="radio"/> 2018</p> <p><input type="radio"/> 2019</p> <p><input type="radio"/> 2020</p> <p><input checked="" type="radio"/> 2021</p> <p><input type="radio"/> 2022</p> <p><input type="radio"/> 2023</p>	<p><b>Kelas *</b></p> <p><input type="radio"/> TP 1</p> <p><input type="radio"/> TP 2</p> <p><input type="radio"/> TP 3</p> <p><input type="radio"/> TP 4</p> <p><input checked="" type="radio"/> TP 5</p> <p><input type="radio"/> TP 6</p> <p><input type="radio"/> TP 7</p>
<p><b>Jenis Kelamin *</b></p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> <p><input checked="" type="radio"/> Laki laki</p>		<p><b>Suku *</b></p> <p><input checked="" type="radio"/> Mandar</p> <p><input type="radio"/> Bugis</p>
<p><b>Usia *</b></p> <p>22</p>	<p><b>TOLONG CANTUMKAN IPK LULUS YANG ADA DI BERANDA SIAKAD (sangat dibutuhkan)</b></p> <p>3.65</p>	<p><b>Kecerdasan Anda adalah sifat bawaan yang sulit untuk diubah secara signifikan.</b></p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Cenderung Setuju</p> <p><input type="radio"/> Cenderung Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p><b>Pendidikan Terakhir Ayah/ Bapak *</b></p> <p><input type="radio"/> SD</p> <p><input type="radio"/> SMP</p> <p><input checked="" type="radio"/> SMA</p> <p><input type="radio"/> S1/S2/S3</p> <p><input type="radio"/> Dan lain lain</p>	<p><b>Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang tidak bisa banyak diubah.</b></p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Cenderung Setuju</p> <p><input type="radio"/> Cenderung Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p><b>Anda bisa mempelajari hal-hal baru, namun kecerdasan dasar Anda tetap sulit diubah.</b></p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p>

<p><b>Nama *</b></p> <p>Ikram</p> <hr/> <p><b>Jenis Kelamin *</b></p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> <p><input checked="" type="radio"/> Laki laki</p>	<p><b>Angkatan *</b></p> <p><input type="radio"/> 2017</p> <p><input type="radio"/> 2018</p> <p><input type="radio"/> 2019</p> <p><input type="radio"/> 2020</p> <p><input type="radio"/> 2021</p> <p><input checked="" type="radio"/> 2022</p> <p><input type="radio"/> 2023</p> <hr/> <p><b>Kelas *</b></p> <p><input type="radio"/> TP 1</p> <p><input checked="" type="radio"/> TP 2</p>	<p><b>Suku *</b></p> <p><input checked="" type="radio"/> Mandar</p> <p><input type="radio"/> Bugis</p> <p><input type="radio"/> Jawa</p> <hr/> <p><b>Usia *</b></p> <p>21</p> <hr/> <p><b>Pendidikan Terakhir Ayah/ Bapak *</b></p> <p><input type="radio"/> SD</p> <p><input checked="" type="radio"/> SMP</p>
--	--	---

TOLONG CANTUMKAN IPK LULUS YANG ADA DI BERANDA SIAKAD (sangat dibutuhkan)

3,95

---

Anda memiliki tingkat kecerdasan tertentu yang tidak bisa banyak diubah.

Sangat Setuju

Setuju

Cenderung Setuju

Cenderung Tidak Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kecerdasan Anda adalah sifat bawaan yang sulit untuk diubah secara signifikan.

Sangat Setuju

Setuju

Cenderung Setuju

Cenderung Tidak Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Anda bisa mempelajari hal-hal baru, namun kecerdasan dasar Anda tetap sulit diubah.

Sangat Setuju

Setuju

Cenderung Setuju

Cenderung Tidak Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

NO	NAMA	JENIS KELIN	ANGKATAN	KELAS	SUKU	PEND. T AYAH	PEND. T IBU	IPK	P1	P2	P3	TOTAL	rata rata after
1	Suci Anisafitri	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,49	5	3	3	11	4
2	Dela	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SMP	SMA	3,91	3	4	3	10	3
3	Rahmayani Rahim	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,93	2	3	2	7	2
4	Masitha Almurkarram	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SD	SMP	3,89	4	5	3	12	4
5	Syafitri	Perempuan	2020	TP 5	Mandar	SMA	SD	3,9	2	2	2	6	2
6	Rosdiana	Perempuan	2020	TP 2	Mandar	SD	SD	3,8	2	2	2	6	2
7	Nurintan Sari	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,92	2	2	2	6	2
8	Siti darmawati	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,71	3	2	2	7	2
9	Nurfatima	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SD	SD	3,81	2	3	2	7	2
10	Irda	Perempuan	2021	TP 2	Mandar	SMA	SMP	3,59	1	1	1	3	1
11	Marwah Idris	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SD	SD	3,8	3	4	5	12	4
12.	Masrah	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	SD	SD	3,88	2	2	2	6	2
13	Tantri	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	SMA	SMP	3,88	1	2	3	6	2
14	Juliani	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SD	SD	3,94	3	5	3	11	4
15	Mutia tasya	Perempuan	2021	TP 2	Mandar	SD	SD	3,75	2	3	2	7	2
16	Mukrimah r	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,95	2	4	3	9	3
17	Nur intan	Perempuan	2020	TP 1	Mandar	SD	SD	3,87	2	5	5	12	4
18	Dina	Perempuan	2022	TP 3	mandar	SMA	SD	3,96	2	3	2	7	2
19	Husunia	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,98	3	3	3	9	3
20	Syarifah Nuraini	Perempuan	2021	TP 2	Mandar	dan lain lain	Dan lain lain	3,74	2	2	5	9	3
21	Sukmanita Tamsir	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,87	3	2	2	7	2
22	Suryana	Perempuan	2022	TP 2	Mandar	SD	SD	3,95	1	1	2	4	1
23	Hijrah Aulyah	Perempuan	2021	TP 2	Mandar	SMA	SD	3,76	4	4	4	12	4
24	Indah Wahyu Ningsi	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SMA	SD	3,95	2	2	4	8	3
25	Masita	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SMA	SMA	3,85	2	4	3	9	3
26	Sufiah Muhammad	Perempuan	2021	TP 2	Mandar	SMA	SD	3,68	2	3	3	8	3

27	Endang Sopiana	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	SD	SD	3,97	2	3	2	7	2
28	Mulyana	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,95	3	3	2	8	3
29	Sitti Rahma	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	SMA	SD	3,91	4	4	4	12	4
30	Ruhani	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	SMP	3,95	3	5	4	12	4
31	Nahda	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,69	2	3	3	8	3
32	Mifta Fausia	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,69	3	4	3	10	3
33	Wahyuni	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,77	4	3	3	10	3
34	Annida Indah Khofiyah	Perempuan	2021	TP 6	Bugis	S1/S2/S3	Dan lain lain	3,97	3	4	3	10	3
35	Nurhaliza	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,88	5	5	5	15	5
36	Mustika	Perempuan	2020	TP 3	Mandar	SD	SMP	3,94	2	2	3	7	2
37	Putri Rahmadani	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SD	SMP	3,97	2	3	2	7	2
38	Sitti Azzahra	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SMA	SMA	3,94	2	3	3	8	3
39	Ratnasari	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	S1/S2/S3	SMP	3,84	2	2	2	6	2
40	Dewi Karlina	Perempuan	2023	TP 2	Jawa	SD	SMP	3,92	3	2	5	10	3
41	Nursahrani	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SD	SMA	3,89	2	2	2	6	2
42	Ananda Tri Mutiara A	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SMP	SMA	3,93	2	2	2	6	2
43	Dian Atiqah Baedawi	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,94	2	2	2	6	2
44	Amalia Fitri	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SMA	SMP	4	2	2	2	6	2
45	Andiani Safitri	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	Dan lain lain	SD	3,97	3	3	3	9	3
46	Nurul Zahwa Tahir	Perempuan	2023	TP 2	Bugis	S1/S2/S3	SMA	3,94	2	2	2	6	2
47	Hijriah Meiliani	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SMA	SMA	3,9	1	1	3	5	2
48	Husnul Khatimah	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	S1/S2/S3	3,95	3	2	2	7	2
49	Nurfadila	Perempuan	2021	TP 1	Jawa	SMA	SD	3,8	4	4	4	12	4

50	Nisra Alfionita	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,82	5	5	5	15	5
51	Rahmiani	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,75	5	5	5	15	5
52	Hudriah	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,71	1	1	1	3	1
53	Nurhikmah	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	SMP	SMA	3,94	3	4	4	11	4
54	Nuraina	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,57	2	2	2	6	2
55	Husnul Mufidah Usman	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	SMP	SD	4	2	2	2	6	2
56	Putri	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	Dan lain lain	3,82	1	3	5	9	3
57	Syarifa	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SMP	SMP	3,98	3	4	5	12	4
58	Nur Fadila	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,89	2	3	2	7	2
59	Nurul Umayah	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,69	3	3	4	10	3
60	Batriani	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,84	6	6	6	18	6
61	Nurwahida	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	SMP	3,82	3	2	3	8	3
62	Zakina Asdar	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,78	2	5	2	9	3
63	Salwa Salsabila	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,8	4	4	4	12	4
64	Nursida	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SD	SD	3,66	2	2	2	6	2
65	Nurkhalisah	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	SMA	4	5	5	5	15	5
66	Rima mei Kristianingsi	Perempuan	2022	TP 1	Jawa	SMP	SMP	3,93	4	5	4	13	4
67	Paudia Sari	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	dan lain lain	Dan lain lain	3,69	2	2	2	6	2
68	Sarina	Perempuan	2021	TP 5	Bugis	SD	SD	3,66	2	4	2	8	3
69	Putri	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SD	SD	3,78	2	2	5	9	3
70	Mahria	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	dan lain lain	SD	3,91	4	4	3	11	4
71	RismaWati	Perempuan	2020	TP 6	Bugis	SMA	SMA	3,9	4	5	2	11	4
72	Lutfia	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMA	3,77	3	4	3	10	3

73	Hastina	Perempuan	2021	Tp 3	Mandar	SMP	SD	3,66	3	4	2	9	3
74	Tazkiatul Amaliah	Perempuan	2020	TP 7	Mandar	SMA	SMP	3,64	5	5	5	15	5
75	Andyni Chintami Cahyadi	Perempuan	2022	TP 5	Mandar	SMA	SMA	4	4	4	4	12	4
76	Nuraisyah	Perempuan	2022	TP 5	Mandar	SMA	SMA	3,95	1	1	1	3	1
77	Rasdiana	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMP	SD	3,88	5	5	4	14	5
78	Verayanti	Perempuan	2020	TP 2	Mandar	SD	SMA	3,72	2	3	1	6	2
79	Noer Hijra R	Perempuan	2022	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,9	2	2	4	8	3
80	Nur Insan	Perempuan	2022	TP 5	Mandar	SD	SD	3,95	4	5	5	14	5
81	Widya Astuti	Perempuan	2020	TP 5	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,7	2	2	4	8	3
82	Fikriyya Zahra Rahim	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	S1/S2/S3	Dan lain lain	3,99	4	3	4	11	4
83	Jumrana	Perempuan	2022	TP 1	Bugis	SD	SD	3,8	2	5	3	10	3
84	Nurafifah	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SMP	SMP	3,84	3	1	2	6	2
85	Nurlela	Perempuan	2020	TP 5	Mandar	SMP	SD	3,72	3	3	3	9	3
86	Nurul Aliza	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SMA	SMP	3,77	3	4	3	10	3
87	Iin Indriyanti	Perempuan	2021	Tp 1	Mandar	SMP	SMA	3,86	3	3	3	9	3
88	Ratna	Perempuan	2021	TP 3	Mandar	SMA	Dan lain lain	3,69	2	2	2	6	2
89	Atika	Perempuan	2021	TP 4	Mandar	SMA	SD	3,82	2	4	3	9	3
90	Serly	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,74	5	5	6	16	5
91	Nahlia	Perempuan	2021	TP 4	Mandar	SD	SD	3,74	3	2	3	8	3
92	Yusriana	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	Dan lain lain	SD	3,64	2	2	2	6	2
93	Qurrata Ainun	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	SMA	SMA	3,93	2	2	2	6	2
94	Nurdawati	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	SMA	SMA	3,9	2	2	3	7	2

95	Sarmila	Perempuan	2020	tp 7	Mandar	SMP	SMP	3,49	2	3	4	9	3
96	Siti Harlianti	Perempuan	2019	TP 2	Mandar	SMA	SMA	3,6	2	2	3	7	2
97	Nur Sakina	Perempuan	2019	TP 2	Mandar	SD	SD	3,62	2	2	2	6	2
98	Wiwi Grina	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	SMP	SMP	3,65	3	2	2	7	2
99	Selpi	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,61	2	2	2	6	2
100	Nurul Aisyah	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	Dan lain lain	SMA	3,72	4	3	3	10	3
101	Tazkia Nur	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,64	3	3	3	9	3
102	Yuni Purnama Sari	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	SD	SMP	3,95	2	3	2	7	2
103	Ayu Amaliah	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,54	2	3	2	7	2
104	Nur Rahmi	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	Dan lain lain	S1/S2/S3	3,57	3	5	5	13	4
105	Reski Wulandari	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,73	4	3	3	10	3
106	Haysa	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SD	SD	3,89	3	3	3	9	3
107	Mutiah	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,8	2	4	4	10	3
108	Mukrimaturrezqi	Perempuan	2021	TP 6	Bugis	S1/S2/S3	SD	3,83	3	2	2	7	2
109	Asmalia D Mappata	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SMP	SD	3,94	5	5	5	15	5
110	Ade Srihandayani	Perempuan	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,85	3	3	3	9	3
111	Dian Rodiana	Perempuan	2021	TP 1	Mandar	SD	SD	3,74	2	2	2	6	2
112	Siti Halimah DF	Perempuan	2022	TP 4	Bugis	SMP	SD	3,9	3	2	2	7	2
113	Hartini	Perempuan	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,78	2	2	2	6	2
114	Adiba Mariyatul Qibtyah	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,95	6	5	5	16	5
115	Nia Ramadani	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	SMA	Dan lain lain	3,91	5	2	2	9	3
116	Yanti	Perempuan	2023	TP 3	Bugis	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,93	3	3	3	9	3
117	Juli Agustina	Perempuan	2023	TP 3	Bugis	SD	SD	3,76	3	5	3	11	4

118	intan Syafitri	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	SMP	S1/S2/S3	3,82	1	1	1	3	1
119	Husnia Wadia Usman	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	SMP	SD	3,85	2	2	5	9	3
120	St. Farida Rahayu	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SMA	SMA	3,95	5	5	5	15	5
121	Zikra Safwa Anzani	Perempuan	2023	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,86	1	1	1	3	1
122	Mifta Huljannah	Perempuan	2023	TP 4	Bugis	SD	SMP	3,83	4	4	4	12	4
123	Sri Muliani Abdullah	Perempuan	2023	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SD	3,85	2	2	2	6	2
124	Zakina	Perempuan	2023	TP 4	Mandar	SD	SD	3,92	3	3	5	11	4
125	Yuliana	Perempuan	2021	TP 3	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,63	3	2	2	7	2
126	Novita Sari	Perempuan	2023	TP 1	Mandar	SD	SD	3,83	3	2	2	7	2
127	Rahmawati	Perempuan	2023	TP 4	Mandar	SD	SD	3,93	3	3	5	11	4
128	Zahfarina Mastura	Perempuan	2023	TP 4	Mandar	SD	S1/S2/S3	3,92	4	4	3	11	4
129	Najiha	Perempuan	2020	TP 1	Mandar	SMP	SD	3,89	2	2	2	6	2
130	Nurhijrana	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SD	Dan lain lain	3,87	2	3	2	7	2
131	Sundari	Perempuan	2022	TP 2	Mandar	SMP	SD	3,91	3	3	3	9	3
132	Nurkholizah M	Perempuan	2023	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	SMA	4	5	5	5	15	5
133	Ade Irma	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMP	3,57	2	2	2	6	2
134	Riska Aulia	Perempuan	2022	TP 4	Mandar	SMA	SMP	3,83	2	2	3	7	2
135	Anggi Rastina	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,99	2	2	1	5	2
136	Haerunnisa	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SD	SD	3,93	3	2	2	7	2
137	Ainayah Alfatihah	Perempuan	2023	TP 2	Mandar	SMP	S1/S2/S3	3,83	2	4	3	9	3
138	Serlina rasty	Perempuan	2021	TP 5	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,69	4	4	4	12	4
139	Nurul Izzah	Perempuan	2021	TP 4	Mandar	SMA	SMP	3,82	2	2	3	7	2
140	Jupriah	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	SMA	SD	3,98	4	3	4	11	4

141	Nurul Latifa Lukman	Perempuan	2022	TP 3	Mandar	SMA	SMP	3,89	4	2	1	7	2
142	Fajrul Islami	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,65	2	2	2	6	2
143	Ikram	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	SMP	SD	3,85	3	5	5	13	4
144	M. Ahirul Sidik	Laki laki	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,86	6	6	6	18	6
145	Amin	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SD	SD	3,93	2	2	5	9	3
146	Ainur Ridho	Laki laki	2021	TP 3	Mandar	SD	SMA	3,62	4	4	3	11	4
147	Fabry Nuari	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,98	2	4	2	8	3
148	Ahmad gazali	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,98	3	4	2	9	3
149	Ferli Ramadani	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SD	SD	3,98	2	2	2	6	2
150	Miftahul iksan hasan	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SD	SMP	3,9	3	3	2	8	3
151	Zulmihram	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SMA	SMA	4	1	1	1	3	1
152	Izam Farabi Muslim	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,98	4	4	3	11	4
153	Muh Agung albaity	Laki laki	2021	TP 2	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,57	3	3	4	10	3
154	Muh Alif	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,89	3	4	3	10	3
155	Taufik	Laki laki	2021	TP 2	Mandar	SD	SD	3,76	2	2	2	6	2
156	Yusril	Laki laki	2020	TP 2	Mandar	SMA	SD	3,93	6	2	2	10	3
157	Revaldi	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SD	SD	3,97	2	2	2	6	2
158	Muhammad Sadly	Laki laki	2020	TP 2	Mandar	SD	SD	3,87	3	3	2	8	3
159	Ikhsan Hamzah	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,89	4	4	4	12	4
160	M. Yusuk. K	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SMA	SMA	3,9	5	5	5	15	5
161	Aldi	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SMP	SD	3,92	3	3	2	8	3
162	Rahmat Kurniawan	Laki laki	2021	TP 3	Bugis	SD	SD	3,74	2	2	6	10	3
163	Saldi	Laki laki	2021	TP 1	Mandar	SD	SD	3,81	3	5	5	13	4
164	Naslan	Laki laki	2020	TP 3	Mandar	SMA	SD	3,45	3	5	3	11	4

165	Reza Arianto	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SMA	Dan lain lain	3,77	6	6	6	18	6
166	Aslan	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SMA	SMA	3,9	2	2	2	6	2
167	Muh Nur Khalik	Laki laki	2023	TP 2	Jawa	SMP	SD	3,93	2	2	2	6	2
168	Munawir	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SMA	SMP	3,92	5	6	6	17	6
169	Sardawi	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SMP	SMP	3,78	2	2	1	5	2
170	Muhammad Ihsan	Laki laki	2021	TP 4	Mandar	SD	SMP	3,85	2	3	3	8	3
171	Muhammad Faqi	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,94	2	2	1	5	2
172	Nasaruddin	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	Dan lain lain	3,89	2	2	2	6	2
173	Iming	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SD	SD	3,89	2	2	2	6	2
174	hasran Ahmad	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SMA	SMP	3,9	2	2	4	8	3
175	Muh . Sukri	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	Dan lain lain	SMA	3,75	2	2	2	6	2
176	Junaedi	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	Dan lain lain	SD	3,92	3	3	3	9	3
177	Subhan	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	Dan lain lain	SD	3,93	1	2	2	5	2
178	Saparuddin	Laki laki	2021	tp 2	Mandar	SD	SD	3,43	3	3	3	9	3
179	Muh Adnan	Laki laki	2020	TP 1	Mandar	SMA	SMP	3,83	2	2	2	6	2
180	Muh Alwi	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,87	5	5	5	15	5
181	Suardi	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SD	SMA	3,98	3	3	3	9	3
182	Ibrahim	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SD	SD	3,84	2	2	2	6	2
183	Subuhan	Laki laki	2020	TP 4	Mandar	SMA	SMP	3,72	3	3	2	8	3
184	Tasyim Ayybi Yusuf	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,97	5	5	5	15	5
185	nasrullah	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,91	2	2	1	5	2

186	Askar	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SD	Dan lain lain	3,89	5	5	5	15	5
187	Faisyal	Laki laki	2020	TP 7	Mandar	SD	SD	3,59	3	2	2	7	2
188	Muhammad Sultan Ali	Laki laki	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,56	2	2	2	6	2
189	Rajuh	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SD	SD	3,65	3	2	5	10	3
190	Muh Ikbal HS	Laki laki	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,83	4	4	4	12	4
191	Akbar	Laki laki	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,83	2	2	2	6	2
192	Ansar	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,87	3	2	3	8	3
193	Padlu	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SD	SD	3,9	5	5	5	15	5
194	Aksan	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SD	SD	3,89	2	4	4	10	3
195	Muhammad Rifki	Laki laki	2021	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	Dan lain lain	3,92	1	1	1	3	1
196	Anri Saputra	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SMA	SMA	3,91	2	2	2	6	2
197	Arya Prawira Sasra Alfian	Laki laki	2023	tp 4	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,94	2	2	2	6	2
198	Wahyu	Laki laki	2021	TP 2	Mandar	SD	SMA	3,59	2	3	2	7	2
199	Muhammad Fitra	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	S1/S2/S3	SD	3,66	2	2	2	6	2
200	Nursadi	Laki laki	2019	TP 3	Mandar	SD	SD	3,77	1	4	6	11	4
201	Muh Al Ghasnawi	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,93	3	3	3	9	3
202	Muh sadri	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,84	2	2	3	7	2
203	Kurniawan	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SD	SMA	3,84	3	3	2	8	3
204	Muhammad Alwi	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	SMA	3,77	2	3	3	8	3
205	Arsyad Ashar	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SD	SD	3,92	2	2	2	6	2
206	Asdar	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SD	SD	3,81	4	3	3	10	3
207	Muhammad Takbir	Laki laki	2021	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	SD	3,8	2	2	2	6	2

208	Riswandi Rahman	Laki laki	2021	TP 2	Bugis	SD	SMP	3,77	4	4	4	12	4
209	M. Ashar	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SMA	SD	3,73	5	5	5	15	5
210	Munawir	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SD	SD	3,82	1	1	1	3	1
211	Muh Algiffari	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SMP	SMA	3,91	2	1	1	4	1
212	Ahmad sauki	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,93	2	2	2	6	2
213	Muh Akmal	Laki laki	2020	TP 6	Mandar	SMA	SD	3,88	2	5	5	12	4
214	Muh Taswin Syukri	Laki laki	2020	TP 1	Mandar	SD	SMP	3,83	3	5	3	11	4
215	Muhammad Syahrul Ulum	Laki laki	2020	TP 6	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,76	2	3	4	9	3
216	Badruddin	Laki laki	2020	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,64	5	5	5	15	5
217	Anwar	Laki laki	2021	TP 2	Mandar	Dan lain lain	SD	3,54	4	4	4	12	4
218	Alimran	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SD	SD	3,87	3	3	3	9	3
219	Muhammad Ilham	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,86	4	4	4	12	4
220	Muhammad Gufran	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	S1/S2/S3	SMP	4	6	6	6	18	6
221	Muh Firsan	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SMA	SMP	3,44	3	4	3	10	3
222	Rifky Ananda Salim	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,8	2	3	3	8	3
223	Ardi	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,37	6	6	6	18	6
224	Kiflin	Laki laki	2020	TP 7	Mandar	SMA	SMA	3,43	3	2	3	8	3
225	Muh. Mulki	Laki laki	2021	TP 5	Mandar	SMP	SMP	3,65	3	2	5	10	3
226	Muh Amin	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	SD	3,77	3	4	5	12	4
227	Wawan setiabudi	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SMP	SD	3,94	2	2	2	6	2
228	Nuriksan	Laki laki	2023	TP 2	Bugis	SD	SMA	3,83	2	3	3	8	3
229	Sandi	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SD	Dan lain lain	3,88	1	2	3	6	2
230	M. Maulana	Laki laki	2023	TP 2	Mandar	SD	SMP	3,9	2	2	5	9	3

231	Muhammad Irdan	Laki laki	2020	TP 2	Mandar	SD	SMP	3,5	2	2	2	6	2
232	Misbahuddin	Laki laki	2021	TP 1	Mandar	SMP	SMP	3,6	2	2	3	7	2
233	Kipli	Laki laki	2021	TP 3	Mandar	SD	SD	3,95	5	2	1	8	3
234	Agung Pratama	Laki laki	2021	TP 1	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,85	2	3	3	8	3
235	Haerul Umam	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SMP	SMP	3,68	5	5	5	15	5
236	Ahmad	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SMA	SD	3,88	2	2	2	6	2
237	Hendrawan	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SD	SD	3,78	4	4	4	12	4
238	Iqbal	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SD	SD	3,92	2	2	1	5	2
239	Muhammad Syarif	Laki laki	2023	TP 3	Mandar	SMP	SMP	3,83	2	2	2	6	2
240	Anwar Nur Wahid	Laki laki	2022	TP 1	Mandar	SMA	SD	3,86	4	3	4	11	4
241	Arifuddin Rauf	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,82	2	2	3	7	2
242	Muh Farid	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SD	SMP	3,84	2	2	2	6	2
243	Muh Awaluddin	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SMP	SMP	3,9	3	3	2	8	3
244	Afdal	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	Dan lain lain	SD	3,88	3	3	3	9	3
245	Iqbal	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SD	SD	3,99	3	4	5	12	4
246	Gafur	Laki laki	2023	TP 1	Mandar	SMA	SMA	3,81	2	3	4	9	3
247	Mawardi	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	Dan lain lain	SMA	3,81	2	2	3	7	2
248	Yusran	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	SMA	SMA	3,87	2	5	2	9	3
249	Faisal Yusuf	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	SMP	SD	3,89	3	3	5	11	4
250	Alfian Aco	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,98	4	4	4	12	4
251	Abd Salam	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	SMP	SD	3,75	6	3	4	13	4
252	Muhammad Alqahfi	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SD	SMA	3,73	4	4	4	12	4
253	bahtiar	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SMA	Dan lain	3,5	2	2	2	6	2

							lain							
254	Darmawan	Laki laki	2022	TP 2	Mandar	SD	SMA	3,86	3	3	3	9	3	
255	Ahmad Basri	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	S1/S2/S3	SMA	3,52	2	1	2	5	2	
256	Candra	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SD	SMP	3,94	2	3	3	8	3	
257	Abdul Gapur	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	SMA	SMP	3,7	4	4	4	12	4	
258	Ridwan	Laki laki	2023	TP 4	Bugis	SMP	SMP	3,84	3	3	2	8	3	
259	Muhammad Afdal Saharuddin	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	S1/S2/S3	S1/S2/S3	3,74	2	4	2	8	3	
260	Asrar	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SMP	SD	3,78	1	1	5	7	2	
261	Mahesa	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SD	Dan lain lain	3,89	5	5	1	11	4	
262	Sumarlin	Laki laki	2023	TP 4	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,54	2	1	1	4	1	
263	Haerul	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	SMP	3,66	1	5	5	11	4	
264	Muhammad Takdir	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMP	SD	3,9	1	1	1	3	1	
265	Arjun	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	SD	3,76	2	3	2	7	2	
266	Sa'ul	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SD	SD	3,87	2	2	3	7	2	
267	iskandar Agung	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SD	SMP	3,87	2	2	2	6	2	
268	Wahyu	Laki laki	2022	TP 3	Mandar	SD	SMA	3,8	3	2	1	6	2	
269	masdar Hasanuddin	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	Dan lain lain	Dan lain lain	3,39	2	2	2	6	2	
270	Arya	Laki laki	2022	TP 4	Mandar	SMA	S1/S2/S3	3,56	2	4	3	9	3	
271	Aswan	Laki laki	2021	TP 4	Mandar	SMP	SD	3,7	3	1	1	5	2	
272	Anil Apwan	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SMA	SMA	3,92	4	3	4	11	4	
273	Rahmat	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SD	SD	3,9	4	5	4	13	4	
274	Ahmad Fauzan S	Laki laki	2022	TP 5	Mandar	SD	SMA	3,85	4	3	3	10	3	



## RIWAYAT HIDUP



**Andi Nurfadhilah Maulani**, lahir di Rappogading pada tanggal 28 Oktober 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan bapak **Mahlil S.Pd.I** dan ibu **Andi Suriani**. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 011 Rappogading pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lapeo pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Polewali Mandar dan selesai pada tahun 2021. Peneliti lulus dan melanjutkan pendidikan (S1) di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene pada tahun 2021 melalui jalur SPAN-PTKIN, dan diterima sebagai Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat rahmat Allah Swt dan do'a kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan selama 3 tahun 6 bulan dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh *Growth Mindset* dan *Fixed Mindset* pada Mahasiswa PAI STAIN Majene terhadap Hasil Indeks Prestasi Kumulatif".

**Pengalaman Organisasi** : Wakil Ketua Osis MTs DDI Lapeo tahun 2016-2018, Sekretaris Umum Organisasi Keagamaan tahun 2020-2021, Koordinator OSIS bidang ketakwaan MAN 1 Polewali Mandar tahun 2020-2021, Koordinator Lembaga Penelitian Mahasiswa Cendikia STAIN Majene bidang Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023-2025.